

Edisi 41/April 2016

ISSN 1979-9837



9 771979 983700

STIE PERBANAS SURABAYA

Kampusku

mandiri, sukses dan profesional



Bekali Lulusan dengan Sertifikat Kompetensi

Sertifikat Kompetensi Mendukung Keterserapan Kerja Lulusan

info

stilah “persaingan” menjadi isu utama dalam setiap aspek bisnis. Untuk memenangkan persaingan maka harus memiliki kualitas yg cocok dengan yg dibutuhkan. Kualitas proses belajar mengajar di STIE Perbanas Surabaya selalu diupayakan untuk memenuhi kebutuhan akan lulusan yang berkualitas, kompeten dan berkarakter moral yang tinggi. STIE Perbanas Surabaya memiliki 4 Program Studi yang telah mendapatkan nilai Akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), yaitu Program Studi Sarjana Akuntansi, Program Studi Sarjana Manajemen, Program Studi DIII Akuntansi dan Program Studi DIII Manajemen Keuangan dan Perbankan. Hal ini merupakan sebuah bentuk pengakuan tentang kualitas dan keunggulan kampus STIE Perbanas Surabaya.

STIE Perbanas Surabaya yang didirikan sebagai perwujudan peran aktif kalangan perbankan yang terhimpun dalam Perhimpunan Bank-bank Nasional (Perbanas) dalam pembangunan nasional di bidang pendidikan tinggi memiliki visi menjadi perguruan tinggi terkemuka yang memiliki keunggulan kompetitif di bidang bisnis dan perbankan yang berwawasan global. Visi ini searah dengan kebutuhan kita saat ini yang akan membangun negara kita Indonesia menghadapi tantangan di masa depan yang penuh persaingan khususnya di bidang bisnis dan perbankan.

Edisi majalah *Kampusku* kali ini menetengahkan beberapa informasi kegiatan yang dilakukan oleh kampus. Selain kegiatan para mahasiswa dan dosen, ada juga cerita tentang peran alumni dalam membantu proses peningkatan kualitas layanan di kampus. Kampus STIE Perbanas Surabaya juga memberikan bantuan program beasiswa yang ditujukan kepada mahasiswa terbaik STIE Perbanas Surabaya. Seluruh kegiatan tersebut adalah untuk pencapaian visi kampus STIE Perbanas Surabaya sebagai kampus unggulan di bidang bisnis dan perbankan. Semoga seluruh informasi di *Kampusku* dapat bermanfaat.

Sasongko Budisusetyo

STIE PERBANAS SURABAYA

Kampusku

mandiri, sukses dan profesional

Penanggungjawab

Dr. Lutfi, SE., M.Fin
(Ketua STIE Perbanas Surabaya)

Pimpinan Umum

Dr. Sasongko Budisusetyo, M.Si., CA., CPA, CPMA
(Pembantu Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama)

Pimpinan Redaksi

Arief Suharmadi, SE

Redaktur Pelaksana

NH. Eko Setiawan. S.Pd

Sirkulasi dan Pemasaran

Indrastuti Kusumaningtyas, S.Sos

Staf Redaksi & Fotografer

Betty, Dea, Denis, Finda, Ikbal, Jazu, Fiducia

3 Laporan Utama Sertifikat Kompetensi Mendukung Keterserapan kerja Lulusan

5 Laporan Utama Bekali Lulusan dengan Sertifikasi Kompetensi

7 Alumni Triton Tunggorono

8 Going Global Banking and Finance Festival 2016

11 Manrisk Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko: Bank Maspion

12 Ceremonia Dies Natalis ke-46

14 Ceremonia Job Fair

16 Wacana Moral Hazzard dan Adverse Selection, Google Melebihi Perpustakaan

18 Gerak Mahasiswa Aneka Kegiatan Mahasiswa

26 Kampus Kita Refreshment Dosen: Workshop Standar Akuntansi (PSAK 18)

30 Magister Manajemen Kunjungan APMMI dan Pelatihan dan Ujian Asesor

31 Perbanas Center Cenil Vegetarian, Leche Fruita

33 PCC Corner Bekali Calon Sarjana dengan Right Mental Attitude

34 Bea Siswa Mengenal lebih dekat sosok penerima program Beasiswa

36 Kolaborasi Guru Memahami Strategi Konseling Siswa

38 Open House Belajar dari Kampus Unggul

39 Profil Sertifikat Kompetensi Akuntansi Dasar Mudahkan Lulusan Akuntansi Diterima Kerja


STIE Perbanas
www.perbanas.ac.id

Pengurus dan Anggota Perbanas Jawa Timur dan Yayasan Pendidikan Perbanas Jawa Timur beserta Sivitas Akademika STIE Perbanas Mengucapkan...


SELAMAT & SUKSES

atas prestasi STIE Perbanas Surabaya

Terakreditasi A

untuk Program studi Sarjana Manajemen
Program studi Sarjana Akuntansi &
Program Diploma III Akuntansi

Kampus STIE Perbanas

Kampus 1: B. Widyadarmas (Rasa Ma. 18 Bunglon, Surabaya)
 Kampus 2: J. Ngurdan Semolo No. 34 - 36 Surabaya
 Telepon: +62 31 5935937, Email: info@perbanas.ac.id
 Telepon (RSI) 5932811-12, 5947133-37
 Web: www.perbanas.ac.id

BECOMING
a SUCCESSFUL
PROFESSIONAL
IN BUSINESS
and BANKING



Pentingnya Sertifikasi Bagi Pencari Kerja

Sertifikat Kompetensi, Mendukung Keterserapan Kerja Lulusan

Pemerintah Indonesia telah menyatakan kesiapannya menyambut era pasar bebas, yakni Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

Sejumlah instansi maupun lembaga yang terkena dampak itu nyata-nyata turut menghimpun sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan kompetitif. Bahkan, standar yang ditetapkan pun harus mendapat pengakuan dari pihak yang berwenang. Salah satu alat ukur yang dijadikan bukti otentik kompetensi seorang pekerja adalah sertifikasi keprofesian. Lantas, sejauh mana peran penting sertifikasi bagi pengguna lulusan?

Menurut Senior Human Capital Business Partner-Distribution PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional. Tbk (BTPN), Triton Tunggorono, S.Si., MM., sertifikasi bukan hanya penting saja, melainkan kebutuhan yang vital. Sekarang ini, sertifikasi merupakan bukti

_____ ke halaman 4

dari halaman 3 _____

sah atas kompetensi seseorang yang diakui dan diterbitkan oleh lembaga maupun instansi yang berwenang. Sebelum memasuki dunia kerja, pengguna lulusan minimal memiliki parameter terhadap lulusan yang hendak bekerja, yakni *look good, be good, and acknowledgement*.

"Pertama, *look good*, lulusan ini perlu mempromosikan diri dalam konotasi positif harus layak dipandang atau penampilan yang menarik. Kedua, *be good*, lulusan tentunya harus memiliki kualifikasi yang dapat ditunjukkan agar menjadi pembeda dengan yang lainnya. *Look good* tanpa *be good*, mereka akan terlihat kosong dan tidak akan bertahan lama. Ketiga, *acknowledgement*, berarti adanya pengakuan yang sah dan memiliki kredibilitas tinggi," jelasnya.

Dalam dunia perbankan, beliau bercerita pegawai bank itu harus memiliki sertifikasi sesuai dengan posisi yang ditempatinya. Bahkan, saat promosi naik jabatan, sertifikasi berperan sebagai kualifikasi dasar penempatan pejabat bank pada divisi yang sesuai. Menurutnya, lulusan yang akan memasuki dunia perbankan setidaknya memiliki sertifikat manajemen risiko (SMR). Dengan adanya sertifikasi, setidaknya mereka memiliki kesiapan lebih awal sebelum memasuki sistem kerja yang diikuti.

Lulusan Magister Manajemen STIE Perbanas Surabaya ini menegaskan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) hanyalah sebagai persyaratan administratif semata, pembedanya terletak pada sertifikasi yang dimiliki calon pekerja. Beliau berharap, para lulusan



...sertifikasi dapat dijadikan tolak ukur kompetensi pelamar kerja.

Rio Marnu

Regional Bancassurance Trainer-Central Java & DIY Area at Panin Dai-Ichi Life.

sebaiknya mengumpulkan sertifikasi sebanyak-banyaknya. Hal lain yang perlu diperhatikan, lembaga penyelenggara maupun pengelola sertifikasi minimal harus mendapat pengakuan yang baik. Jadi, dengan adanya sertifikasi ini nantinya dapat memperbesar peluang lulusan untuk diterima kerja.

Pernyataan yang tidak jauh berbeda turut disampaikan Regional Bancassurance Trainer-Central Java & DIY Area at Panin Dai-Ichi Life, Rio Marnu. Beliau berpendapat bahwa sertifikasi bagi lulusan menjadi kebutuhan yang sangat penting. Terlebih di era MEA ini, persaingan mencari pekerjaan makin tinggi. Pasalnya, mereka yang berhak mencari kerja di Indonesia bukan hanya orang dari dalam negeri saja, melainkan dari luar negeri cukup banyak.

"Kondisi ini menuntut para lulusan agar

memiliki *soft skill* yang mendapat pengakuan resmi institusi yang berwenang sehingga memudahkan dalam melamar kerja. Salah satunya dengan memiliki sertifikasi," paparnya.

Lulusan STIE Perbanas Surabaya dengan *background* perbankan, tentunya membutuhkan sertifikat yang berkaitan dengan dunia perbankan. Dirinya menilai, STIE Perbanas Surabaya sudah cukup mempersiapkan lulusan untuk memasuki dunia kerja dengan membekali sertifikasi.

"Saat memasuki dunia perbankan, pastinya sertifikasi yang dibutuhkan adalah SMR. Dengan adanya sertifikat tersebut, mereka akan terbantu saat melamar kerja diperbankan. Sertifikasi ini akan menjadi nilai *plus* bagi *fresh graduate* karena mereka belum memiliki pengalaman kerja. Jadi, sertifikasi dapat dijadikan tolak ukur kompetensi pelamar kerja dengan kualifikasi *fresh graduate*," jelas Rio saat dihubungi via telepon.

Sebelum mengakhiri pembicaraan, alumni STIE Perbanas Surabaya ini berpesan kepada para lulusan yang sudah memiliki sertifikasi agar tidak berhenti menggali potensi diri. Saat mencari kerja, modal utamanya adalah nilai akademik dan sertifikasi. Namun saat menjalani proses *interview*, harus memiliki *skill communication* yang baik.

"*Skill communication* tidak kalah penting saat mengikuti proses *recruitment* di perusahaan maupun bank. Oleh karena itu, tingkatkanlah komunikasi kalian agar nantinya dapat memudahkan kalian dalam melamar kerja," pesan Rio sebelum menutup telepon.

(Eko/Ind)





Hadapi Persaingan di MEA, STIE Perbanas Surabaya

Bekali Lulusan dengan Sertifikasi Kompetensi

STIE Perbanas Surabaya membekali lulusannya dengan beragam kompetensi. Selain ijazah yang diberikan, lulusan juga mendapatkan sertifikasi kompetensi sesuai dengan jurusan yang ditempuh. Sertifikasi profesi ini memiliki peranan penting terhadap lulusan saat melamar kerja. Dengan adanya sertifikasi, mereka akan mendapatkan nilai plus dibandingkan calon pekerja yang belum bersertifikasi.

Sertifikasi yang diberikan oleh STIE Perbanas Surabaya ini hanya berlaku untuk Program Diploma (D3) dan Sarjana (S1). Sementara, untuk program Magister Manajemen (MM) tidak diberlakukan karena mayoritas dari mereka sudah memiliki pekerjaan, setidaknya supervisor maupun kepala cabang.

Hal itulah yang disampaikan Pembantu Ketua (Puket I) Bidang Akademik, Dr. Emanuel Kristijadi, MM. Dijelaskan bahwa sertifikasi keprofesian yang ada di STIE Perbanas Surabaya ini bergantung pada program studi (Prodi) masing-masing. Setiap prodi bekerjasama dengan lembaga atau asosiasi profesi untuk mengadakan ujian sertifikasi. Dengan kata lain, asosiasi keprofesian inilah yang menyelenggarakan ujian sertifikasi dan STIE

Perbanas Surabaya hanya sebagai penyedia tempat saja. Peralnya, sertifikasi profesi hanya dikeluarkan oleh pihak yang berwenang dan kredibilitasnya dapat dipertanggungjawabkan.

"Untuk S1 Manajemen ada sertifikasi General Banking yang digelar oleh Ikatan Banker Seluruh Indonesia (IBSI). Selain itu, ada Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) yang menyelenggarakan ujian Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR). Prodi S1 Akuntansi, ada juga Ujian Sertifikasi Kompetensi Akuntansi Dasar (USKAD) yang diberikan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Lalu, sertifikasi untuk S1 Ekonomi Islam ini masih dirancang dari Perbankan Syariah, penyelenggaranya pun juga dari LSPP," terang Dr. Emanuel Kristijadi, MM.

_____ ke halaman 6

dari halaman 5

Sementara itu, sertifikasi bagi program D3 Akuntansi masih belum final karena ada perbaikan kurikulum. Program tersebut nantinya ada sertifikasi perpajakan yang digelar oleh Asosiasi Akuntan Perpajakan. Untuk D3 Keuangan dan Perbankan (D3 Manajemen) ini juga ada sertifikasi *Customer Service* dan *Teller*.

Menurut Dr. Emanuel Kristijadi, MM., sertifikasi untuk para lulusan STIE Perbanas Surabaya dimaksudkan untuk meningkatkan daya saing mereka dalam menghadapi pasar bebas, Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Pasalnya, ada kebebasan aliran produk dan jasa di wilayah ASEAN, termasuk tenaga kerja. Mengingat adanya peraturan dari Bank Indonesia, bahwa syarat mutlak pegawai bank di Indonesia harus memiliki SMR, maka lulusan STIE Perbanas dibekali kompetensi tersebut agar bersaing dengan orang asing yang ke Indonesia. Begitu juga, mereka akan dapat berkesempatan yang sama untuk bekerja di Thailand, Singapura, atau negara ASEAN lainnya karena sudah memiliki sertifikasi manajemen risiko. "Jadi, sertifikasi manajemen risiko ini untuk persiapan MEA di tahun 2020, karena sertifikasi di Perbankan akan berlaku pada tahun tersebut. Sementara, sertifikasi Jurusan Akuntansi sudah berlaku mulai tahun ini," tambahnya.

Sertifikasi Manrisk dan USKAD di STIE Perbanas Surabaya digelar sekitar 2 tahun terakhir ini. Awalnya, mahasiswa diberikan materi kuliah seperti biasa dan diarahkan ke sertifikasi. Di akhir semester mereka akan menghadapi ujian sertifikasi. Pemberlakuan tentang sertifikasi ini wajib baru dimulai untuk mahasiswa angkatan 2014. Namun, dalam kurun waktu satu tahun terakhir kemarin, ada transisi bahwa sertifikasi USKAD ini wajib untuk S1 Akuntansi.

Penyelenggaraan ujian sertifikasi ini

diadakan minimal 2 kali dalam setahun. Apabila melalui STIE Perbanas Surabaya, mahasiswa hanya membayar sebesar 750 ribu rupiah. Selain itu, kampus juga memfasilitasi para alumninya untuk ikut ujian sertifikasi dengan biaya yang sama. Nilai tersebut lebih murah jika dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan perbankan, saat mengikutkan pegawainya dalam ujian sertifikasi manrisk, yakni sebesar 1,5 juta rupiah. Semua biaya tersebut langsung diberikan kepada pihak penyelenggara dari asosiasi keprofesian. "Dua semester yang lalu, ada alumni S1 Akuntansi yang masuk perbankan dan dia mengikuti ujian sertifikasi manrisk dengan biaya sebesar 750 ribu rupiah. Jadi, selain mahasiswa kami turut memfasilitasi alumni yang masih membutuhkan sertifikasi," paparnya.

Dilihat dari sisi kebermanfaatannya, sertifikasi ini memudahkan lulusan untuk diterima kerja sesuai dengan kompetensinya. STIE Perbanas Surabaya melihat indikator manfaat sertifikasi ini dari masa tunggu lulusan sampai dapat diterima kerja. Dengan adanya sertifikasi, lulusan STIE Perbanas dapat lebih cepat diterima kerja kurang dari 6 bulan. Di samping itu, pengguna lulusan, khususnya perbankan lebih nyaman menerima lulusan STIE Perbanas Surabaya karena sudah memiliki sertifikat manajemen risiko. Jadi, pihak perbankan tidak perlu mengeluarkan biaya lagi untuk mengirim pegawainya untuk menyertakan pelatihan maupun ujian sertifikasi.

Keberadaan sertifikasi keprofesian untuk para lulusan STIE Perbanas Surabaya nantinya bergantung pada regulasi pemerintah. Jika regulasi berubah tentunya materi untuk sertifikasi juga akan dirubah sesuai dengan kebutuhan di lapangan. "Ke depan, sertifikasi ini menjadi suatu kebutuhan, terlebih adanya Badan Standarisasi Nasional Profesi (BSNP) maka sertifikasi perlu diberikan kepada seseorang

sesuai dengan profesinya," paparnya.

Ketika ditanya tentang rencana pemberian sertifikasi di luar perbankan, Dr. Emanuel Kristijadi, MM., menegaskan hal itu perlu didasarkan pada bidang kerja dari lulusan STIE Perbanas Surabaya. "Kita harus melihat lulusan itu kerja dimana, misalnya ke depan lulusan banyak kerja diasuransi maka kita harus merombak kurikulum dan diarahkan ke materi asuransi. Sampai saat ini, 70% lulusan perbanas ada diperbankan. Selain itu, jika nantinya lulusan banyak yang bekerja di pasar modal maka kita akan membekali mereka dengan sertifikasi di bidang pasar modal. Penentuan sertifikasi ini kami dasarkan pada hasil pelacakan alumni dan *research study*. Kami melihat perkembangan di eksternal dulu, lalu menetapkan kebijakan di internal," tegasnya.

Pihaknya berharap, sertifikasi yang sudah dimiliki dapat dijadikan poin tambahan, namun ada poin lagi yang harus dimiliki para lulusan, yakni daya juang, disiplin, *teamwork*, dan komunikasi. "Pada dimensi-dimensi proses pembelajaran, kami perlu meningkatkan *soft skill* para mahasiswa, meliputi: kedisiplinan, kejujuran, dan komunikasi. Dosen nantinya juga diarahkan untuk mengembangkan *soft skill* mahasiswa, bukan *hard skill* saja. Ke depan, lulusan STIE Perbanas Surabaya bisa memiliki karakter yang makin kuat. Pengguna lulusan sudah mengakui pengetahuan lulusan STIE Perbanas Surabaya, jadi kami perlu berfokus pada target jangka pendek, yaitu pembenahan *soft skill* mahasiswa sehingga lulusan nanti selain berpengetahuan tentunya juga berkarakter kuat," harap Dr. Emanuel Kristijadi, MM. **(Eko)**



Triton Tunggorono, S.Si., MM | Senior Human Capital, Business Partner–Distribution PT. BTPN

Pertahankan Karakteristik Perbankan STIE Perbanas Surabaya

Kegigihan dan kerja keras adalah kriteria yang mengantarkan sosok pria ini masuk di gerbang pintu kesuksesan. Menjalani rutinitas sehari-hari dengan baik, tanpa memikirkan hal yang terjadi di kemudian hari, menjadi budaya hidupnya. Dirinya telah meyakini bahwa Allah SWT., sudah memberikan rezeki kepada hambanya sesuai dengan porsinya masing-masing. Sosok pria yang dimaksud ini adalah Triton Tunggorono, S.Si., MM., seorang Senior Human Capital Business Partner – Distribution PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional. Tbk (BTPN).

Usai menyelesaikan kuliah S1 Jurusan Statistika, pria yang akrab disapa Pak Triton ini merintis karir dari level bawah. Dirinya tidak ingin memilih-milih pekerjaan untuk dijalani saat itu. Dua hal yang dicarinya dalam bekerja adalah ilmu dan pengalaman. Soal gaji, dirinya belum terlalu menjadi pertimbangan karena kala itu dirinya masih bujang.

Pertama kali, beliau melamar kerja di perusahaan asing yang

dimiliki oleh pengusaha Denmark. Di masa itu, *competitor* yang melamar berasal dari luar negeri cukup banyak. Bermodalkan kemahirannya berbahasa Inggris, dia diterima dan masuk dalam divisi Management Trainer. Meski tidak sesuai dengan jurusannya saat kuliah, dirinya tidak pernah berhenti untuk belajar dan menikmati proses yang sedang berjalan. Kepada Tim Kampusku, suami Frieta Setiawati ini bercerita tahapan awal para pencari kerja adalah menemukan kelebihan yang terdapat dalam diri sendiri, kemudian diasah dan terus diasah. "Pencari kerja ditahap awal itu harus punya strategi. Menurut saya, temukan kelebihan yang Anda miliki dan teruslah Anda mengasahnya. Hal inilah yang menjadi pembeda dengan orang lain. Selain itu, jangan terlalu memilih-milih pekerjaan, tetapi nikmati pekerjaan yang ada itu," begitu motivasi dari Pak Triton.

Belum puas dengan pekerjaannya, beliau berpindah kerja dan mencoba dengan peruntungan di profesinya yang baru. Dengan menggeluti dunia *marketing*, tepatnya di bidang *Sales Engineer*, pria gagah ini berhasil menyerap banyak ilmu dan prestasi. Di tempat itu, dirinya mengetahui ilmu untuk mempengaruhi seseorang. Hal ini sangat relevan dengan profesinya saat ini sebagai pemimpin. Pasalnya, dalam ilmu kepemimpinan itu berkaitan erat dengan perilaku mempengaruhi seseorang.

Akhirnya, pria yang berpengalaman sebagai Branch Manager

Regional Jawa–Bali di salah satu perusahaan ternama ini berhasil meraih penghargaan Branch Revenue Tertinggi Nasional.

Pada tahun 2009, dirinya berkiprah di dunia kerja yang baru lagi.

Bergabung di dunia perbankan, Ayah Zuhairaja Musheera Tunggorono dan Rasya Azkiya

Musheera Tunggorono kembali melakukan *adjustment*. Di dalam bekerja, dirinya berprinsip bahwa pekerja perlu meningkatkan *selft and adjustment*. Dengan adanya *adjustment* yang tinggi, seseorang akan mudah untuk mengikuti ritme kerja yang ditetapkan perusahaan.

Dalam rangka menunjang profesinya di dunia perbankan, beliau memilih Magister Manajemen STIE Perbanas Surabaya. "Alasan saya memilih Perbanas karena background perbankannya. Mengingat posisi saya di perbankan sebagai Human Capital, maka STIE Perbanas ini sangat relevan dengan profesi saya saat ini. Selain itu, melalui program magister ini saya juga ingin meningkatkan portofolio bisnis," terangnya.

"Saat kuliah di Magister Manajemen, saya mengambil Jurusan Perbankan Syariah karena STIE Perbanas Surabaya merupakan satu-satunya kampus yang memiliki jurusan perbankan syariah. Perguruan tinggi lain mungkin ada yang syariah, namun kemungkinan di Jurusan Ekonomi Syariah-nya," imbuh Pak Triton.

Selama di STIE Perbanas Surabaya, dia merasa terkesan dengan tradisi dan budaya yang diterapkan. "Saat kuliah, nuansa *unggah-ungguh* ini masih diberlakukan oleh perbanas. Selain itu, mata kuliah etik dan manajemen risiko sangat membantu saya dalam dunia perbankan. Jadi, hal-hal itulah yang patut diapresiasi dari STIE Perbanas Surabaya," papar pria yang bertitel Assistant Vice President Human Capital.

Sejauh ini, dirinya menilai bahwa STIE Perbanas sudah memiliki *Look Good dan Acknowledgement*. Menurutnya, *Unit Value Proportion* dari STIE Perbanas Surabaya mohon untuk dijaga dan tingkatkan pada sektor *marketing activity*-nya. "Kami berharap, STIE Perbanas Surabaya sebagai satu-satunya kampus perbankan yang mempunyai ciri *banking* ini untuk dipertahankan. Boleh menambah dengan jurusan lain, namun karakteristiknya ini jangan ditinggalkan," pungkasnya. **(Eko/Ind)**

“Alasan saya memilih Perbanas karena *background* perbankannya. Mengingat posisi saya di perbankan sebagai *Human Capital*, maka STIE Perbanas ini sangat relevan dengan profesi saya saat ini.

”

" Peran Industri Perbankan Dalam Penguatan Pendidikan Tinggi "

Bersama :

Dr. Untoro (Peneliti
Hari Purnomo, S.E., M.P.



Banking and Finance Festival 2016 Penghargaan dan Student Grant untuk Para Mahasiswa Pemenang

STIE Perbanas Surabaya sukses menggelar rangkaian acara *Banking and Finance Festival* (BFF) selama + 2 bulan. Meski digelar untuk pertama kalinya, tetapi animo dosen maupun mahasiswa cukup baik. Sejumlah penghargaan pun diberikan kepada para pemenang lomba *Research Week*, Simulasi Pasar Modal, dan *Student Grant*, serta acara Seminar Nasional saat penutupan pada Sabtu, (2/4).

Bertempat di Auditorium STIE Perbanas Surabaya, event BFF diselenggarakan dengan tujuan untuk memberi wadah kepada mahasiswa manajemen, khususnya bagi mahasiswa jurusan keuangan dan perbankan di STIE Perbanas Surabaya. Dalam kesempatan itu, Ketua STIE Perbanas Surabaya, Dr. Lufti, S.E., M.Fin. turut

menyampaikan sambutan dan menyerahkan sejumlah penghargaan kepada para mahasiswa yang menjadi pemenang.

Dari 53 peserta yang mengikuti lomba *Research Week*, juri telah menetapkan 3 orang yang berhak menerima *Best Paper*. Mereka yang berhasil menerima *Best Paper*, antara lain: Ayu Widuri, peraih *Best Paper I* dan menerima uang Rp 2 Juta; Pratistya Ika peraih *Best Paper II* dan menerima uang Rp 1,75 Juta; Atikah Putri peraih *Best Paper III* dan menerima uang Rp 1,25 Juta.

Sementara itu, untuk lomba Simulasi Pasar Modal juga dipilih 3 tim pemenang. Mereka adalah Widhyasto Pratomo dan Tri Rahmawati (Juara I, berhak mendapatkan Piala, Sertifikat, dan uang Rp 1,5 Juta), Kresna Bagas dan Eferanda

Risqyta (Juara II, berhak mendapatkan Piala, Sertifikat, dan uang Rp 1 Juta); Chitra Aryati dan Nabilah Amany (Juara III, berhak mendapatkan Piala, Sertifikat, dan uang Rp 500 Ribu).

Di samping itu, penyelenggara *Banking and Finance Festival* turut memberikan *reward* kepada mahasiswa yang memiliki artikel ilmiah dan presentasi terbaik dalam ajang *Student Grant*. Jumlah peserta lomba yang berhak meraih hadiah dan penghargaan *Student Grant* sebanyak 20 mahasiswa dari Jurusan Program Studi S1 Manajemen. Total hadiah yang diberikan sebanyak Rp 20 juta.

Setelah penyerahan hadiah maupun penghargaan selesai, acara *Closing Banking and Finance Festival* diakhiri dengan kegiatan seminar

Banking & Pasar Modal Festival Ekonomi Nasional

Peneliti Senior BI Jakarta)

Direktur Indonesia SIPP



Dr. Untoro, Peneliti Senior BI Jakarta



nasional tentang Peran Industri Perbankan dan Pasar Modal Dalam Penguatan Ekonomi Nasional. Kemudian, pemateri yang dihadirkan berasal dari pakar berpengalaman dan profesional di bidangnya. Materi I dibawakan oleh Dr. Utoro Kayatna, M.Sc., dari Peneliti Senior Bank Indonesia (BI) Jakarta. Selanjutnya, materi II disampaikan oleh Hari Purnomo, SE., MBA (Direktur Indonesia SIPP). Antusiasme peserta seminar nasional yang diikuti sedikitnya 250 orang ini jelas terlihat. Sesi tanya jawab pun dimanfaatkan oleh sejumlah peserta seminar untuk mengetahui secara mendalam terkait materi yang disampaikan. Bahkan, melalui kegiatan tersebut mereka dapat menyerap berbagai pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat dari industri perbankan dan pasar modal.

Melalui kegiatan semacam itu, Ketua STIE Perbanas Surabaya berharap acara tersebut dapat dilanjutkan di masa mendatang karena memberikan pengaruh positif khususnya bagi para mahasiswa. "Rangkaian acara *Banking and Finance Festival 2016* ini sangat berpengaruh untuk memacu semangat mahasiswa. Jadi, saya harap acara semacam ini dapat terus diselenggarakan untuk tahun-tahun mendatang," harap Dr. Lutfi, M.Fin. (Jazu/Eko)





Lolos Transfair Academic Award, Mahasiswa STIE Perbanas Surabaya Ikut ke Utrecht Summer School 2016

STIE Perbanas Surabaya turut mengapresiasi dan men-support mahasiswanya dalam agenda tahunan yang digelar oleh Utrecht University, Netherlands. Acara bernama *Utrecht Summer School* kembali diselenggarakan tahun ini. Pada kegiatan tersebut, Utrecht University membuka peluang bagi mahasiswa di seluruh dunia untuk menimba ilmu dan *sharing* dengan kampus yang berada di kota terbesar keempat di Belanda itu.

Saat ini, STIE Perbanas Surabaya telah melakukan kerjasama dengan Yayasan Transfair Foundation, melalui kegiatan *Transfair Academic Award*. Kerjasama tersebut terjalin dengan memberikan pembiayaan dari Transfair Foundation kepada mahasiswa STIE Perbanas Surabaya pada kegiatan *Transfair Academic Award*. Pemenang dari *Transfair Academic Award* ini nantinya berkesempatan mengikuti *Utrecht Summer School 2016* program selama 2 minggu secara gratis di Utrecht University Netherlands. Mahasiswa yang berkesempatan untuk mengikuti *Utrecht Summer School 2016* ini adalah Des Gemilang. Dia merupakan mahasiswa Sarjana Manajemen angkatan 2013 konsentrasi peminatan pada *Finance*.

Awalnya, mahasiswa yang beruntung ini mendapat informasi tentang kegiatan *Transfair Academic Award* dari *website* Sistem Informasi Mahasiswa STIE Perbanas Surabaya (Simas). Dirinya berhasil menyisihkan beberapa pesaing dengan melengkapi berbagai persyaratan yang ditetapkan penyelenggara. Persyaratan tersebut antara lain: kemampuan berbahasa inggris dengan baik (TOEFL), nilai IPK, dan persyaratan-persyaratan akademik lainnya.

Rencananya, Des Gemilang akan berangkat ke Utrecht sekitar Juli 2016. Di sana, dirinya akan bertemu dengan sejumlah mahasiswa dari berbagai negara di belahan dunia. Mahasiswa dari STIE Perbanas Surabaya ini memiliki amanah yang sejajar dengan mahasiswa dari universitas di Indonesia lainnya, seperti Universitas Indonesia dan Universitas Gajah Mada. Agenda Des Gemilang beserta mahasiswa lainnya dari sejumlah negara adalah program Summer School di Utrecht University, pada 4–15 Juli 2016.

"Kami berharap bisa mendapatkan inspirasi berupa beragam budaya dari berbagai negara. Selain itu, nantinya kami dapat *sharing* kepada teman-teman di Indonesia, khususnya STIE Perbanas Surabaya dan pastinya bisa menimba ilmu dari kegiatan *Transfair Academic Award* ini," harap Des Gemilang. (Jazu/Eko/Ind)





Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Pejabat Bank Maspion



Center of Apply Banking Management (CABM), STIE Perbanas Surabaya telah dipercaya sebagai provider oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) untuk memberikan pelatihan terkait ilmu perbankan kepada para pejabat-pejabat bank di Indonesia. Pelatihan Refreshment Manajemen Risiko bagi pejabat bank ini kembali diselenggarakan pada Jumat, (8/4). Kali ini, pejabat bank yang berkesempatan mengikuti pelatihan tersebut berasal dari Bank Maspion.

Bertempat di Hotel Fave Surabaya, acara pelatihan *refreshment* ini diikuti 24 peserta. Program ini bertujuan untuk memberikan penyegaran terhadap sertifikasi yang dimiliki oleh para pejabat Bank Maspion sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tentang masa berlaku sertifikasi Manajemen Risiko bagi pejabat bank di Indonesia.

Pemateri yang dihadirkan dalam pelatihan tersebut adalah Ketua STIE Perbanas Surabaya, Dr. Lutfi, SE., M.Fin. Dalam program *refreshment* tersebut, beliau menyampaikan materi tentang peranan *Good Corporate Governance* untuk mendukung tingkat kesehatan bank. Selain itu, Dr. Lutfi juga memberikan pengarahan terkait cakupan pelaksanaan *Good Corporate Governance*; kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite; struktur dan keanggotaan komite serta jabatan rangkap ketua komite; dan masih banyak lagi pengarahan yang diberikan. Suasana yang nyaman dan santai membuat peserta makin antusias untuk mengikuti program *refreshment* tersebut. Melalui program *refreshment*, pejabat-pejabat Bank Maspion nantinya diharapkan dapat mengaplikasikan dan mengimplementasikan ilmu perbankan yang sudah disampaikan oleh pemateri. **(Finda/Eko/Ind)**



Dies Natalis ke-46

1000 Payung Softskill dan Peresmian Gedung Di Kampus Baru





Dalam rangka Dies Natalis STIE Perbanas Surabaya ke 46, kampus hijau ini menyelenggarakan berbagai kegiatan, mulai dari kegiatan sosial, olahraga, *fun game* sampai dengan *Banking Job Fair*.

Rangkaian acara yang dimulai 28 Desember 2015 itu diawali dengan upacara pembukaan di bawah seribu payung warna-warni yang menghiasi langit STIE Perbanas Surabaya. Dilanjutkan kemudian festival dolanan lawas seperti bentengan, gobak sodor dan boy-boyan.

Ahmad Rizki Zainal salah satu mahasiswa jurusan Manajemen menyatakan, "Saya senang sekali dan berharap acara semacam ini dapat diulang tahun depan, karena festival dolanan lawas semacam ini mengingatkan saya dengan masa kecil yang puas bermain tanpa *gadget*. Selain itu suasana kampus hari ini jadi adem karna banyak payung menghiasi lapangan kampus, jadi keren dipake *selfie* dan seru-seruan dengan teman-teman."

Selain festival dolanan lawas, peringatan Dies Natalis ke-46 juga dimeriahkan kegiatan lain, seperti lomba lingsing dan lomba menghias nasi goreng antar dosen dan karyawan yang terbagi dalam beberapa kelompok, *Outbond Character Building*, bakti sosial sembako Gratis bagi warga sekitar kampus STIE Perbanas Surabaya baik kampus 1 wilayah Nginden maupun kampus 2 wilayah Wonorejo Rungkut Surabaya. Ada juga acara Peresmian Gedung



Baru STIE Perbanas Surabaya di kampus 2 untuk menyambut mahasiswa jurusan Akuntansi yang segera berpindah ke kampus 2. Perbanas Colour Fun Running yaitu lari dengan jarak 5 KM yang mengambil Start maupun Finish di kampus 2 STIE Perbanas Surabaya yang bertujuan untuk berbagi kebahagiaan dengan warga sekitar dan juga mengenalkan kampus 2 STIE Perbanas Surabaya, Perbanas Job Fair serta Banking & Finance Festival.

"Pada Dies Natalis STIE Perbanas Surabaya yang ke 46 tahun ini, kami berharap dapat meningkatkan akreditasi Institusi dari B menjadi A, setelah 3 dari 6 program studi di kampus ini yang mendapat akreditasi A, kemudian peningkatan publikasi International untuk tulisan Dosen, untuk 5 tahun ke depan STIE Perbanas mendapat akreditasi Internasional dari AACSB dan Kolaborasi yang semakin baik antara yayasan, STIE Perbanas dan Mahasiswa," ujar Dr. Lutfi, SE., M.Fin Ketua STIE Perbanas Surabaya.



Perbanas Job Fair

Diikuti 41 Perusahaan dengan Ratusan Lowongan Kerja

STIE Perbanas Surabaya kembali menggandeng Perbanas HRD Club untuk menyelenggarakan Perbanas Job Fair, mulai 3-5 Februari 2016 Jam 09.00 s/d 16.00 di Gedung B STIE Perbanas Jl. Nginden Semolo No. 34-36 Surabaya.

Job Fair yang kali ini digelar tidak hanya untuk Perbankan tapi juga perusahaan lain,

diikuti oleh 19 Bank dan 22 Perusahaan antara lain, BCA, CIMB Niaga, Bank Danamon, Bank Maspion, CNB, Bank Panin, dan perusahaan PT. SPIL, PT. Suparma, Siantar Maju dan perusahaan lain.

Ratusan lowongan untuk *fresh graduate* maupun yang telah berpengalaman antara lain untuk menempati jabatan *Management*





Development Program (MDP), Account Officer, Teller, Frontliner, Funding Officer, Product Manager, Engineer, Relationship Officer, dll.

Tony Towoliu, Ketua Perbanas HRD Club yang menggawangi acara ini dalam sambutannya bertutur, "Kali ini kami dan Perbanas Career Center menggelar Perbanas Job Fair 2016 yang tidak hanya lowongan kerja bidang perbankan saja, tetapi juga bidang perhotelan, Media TV, dan perusahaan lain. Memasuki MEA kami berharap lowongan pada Job Fair ini dapat dimanfaatkan seluas-luasnya oleh masyarakat khususnya Alumni STIE Perbanas Surabaya. Kami juga berharap semua perusahaan maupun bank dapat memanfaatkan event ini untuk mendapatkan pegawai yang berkualitas unggul." (ind)



Moral Hazard dan Adverse Selection di Kontrak Bagi Hasil Perbankan Syariah

Oleh: Kautsar R. Salman, SE. MSA. Ak. BKP. SAS. CA.



Pada artikel sebelumnya, kita telah menjelaskan konsep dasar teori keagenan dan market for lemons yang menjadi pijakan kita dalam menguraikan berbagai problematika akad atau kontrak bagi hasil di perbankan syariah.

Konteks Informasi Asimetris dalam Akad Syariah

Dalam konteks informasi asimetris di perbankan syariah, agen (mudharib) mempunyai pengetahuan lebih tentang informasi internal, permasalahan dan prospek perusahaan di masa mendatang dibandingkan dengan pihak principal. Masalah keagenan sebagian besarnya disebabkan karena adanya informasi asimetris ini. Sebenarnya asymmetric information dapat terjadi karena terbatasnya informasi yang dimiliki bank selaku shahibul maal terhadap usaha yang akan dijalankan oleh mudharib. Informasi yang tidak cukup lengkap tentang level usaha dari mudharib dalam bentuk expected return mengakibatkan bank syariah mengalami kesulitan dalam menentukan nisbah bagi hasil antara pemilik dana dan pengelola dana dalam pengikatan awal kontrak bagi hasil. Informasi yang tidak simetris juga dapat dilakukan oleh mudharib ketika melaporkan usaha dalam bentuk laporan keuangan kepada pemilik dana, dengan melakukan underestimate penghasilan dan overestimate beban sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih kecil.

Dalam kontrak bagi hasil disebutkan bahwa pengelola usaha tidak boleh menyalahi hukum Syari'ah Islam dalam tindakannya yang berhubungan dengan mudharabah, dan harus mematuhi kebiasaan yang berlaku dalam aktivitas itu (Fatwa DSN MUI No.07). Namun fenomena membuktikan adanya penyalahgunaan yang dilakukan oleh nasabah dengan mengalokasikan dana yang diterimanya pada investasi atau sektor usaha yang berbeda dengan yang disebutkan dalam kontrak tersebut. Penyalahgunaan yang dilakukan nasabah menunjukkan bahwa nasabah tidak patuh terhadap prinsip-prinsip syariah.

Demikian pula dalam kontrak disebutkan bahwa apabila terjadi kerugian, penyedia dana yang menanggung semua kerugian akibat dari usaha mudharabah, sebaliknya pengelola tidak boleh menanggung kerugian apapun (Salman, 2012). Klausula ini berpotensi menimbulkan penyalahgunaan kontrak dari salah satu pihak disebabkan karena menguntungkan pihak pengelola dan merugikan pihak penyedia dana. Pihak pengelola berpotensi melakukan penyalahgunaan karena adanya anggapan dari pihak pengelola usaha bahwa ketika terjadi kerugian usaha, mereka tidak

mempunyai kewajiban untuk menanggung kerugian tersebut sehingga mereka tidak bersungguh-sungguh dan optimal dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Namun apabila timbulnya kerugian usaha disebabkan karena kesalahan yang disengaja, kelalaian, atau pelanggaran kesepakatan yang dilakukan oleh nasabah pengelola (mudharib), maka pihak pengelola usaha yang bertanggung jawab untuk menanggung seluruh kerugian tersebut. Pihak pemilik dana (shahibul maal) tidak menanggung sedikitpun dari kerugian tersebut. Klausula ini juga berpotensi menimbulkan penyalahgunaan amanah yang dapat dilakukan oleh pemilik dana karena tidak mau menanggung kerugian tersebut. Pemilik dana berusaha untuk menjustifikasi bahwa setiap kerugian usaha dari pengelola disebabkan karena kesalahan yang disengaja dari pihak pengelola. Justifikasi ini akan membebaskan pihak pemilik dana dari beban akibat menanggung kerugian dari usaha yang dijalankan pengelola. Dalam konsep teori, diistilahkan dengan teori pembenaran diri (self-justification theory). Seringkali fakta membuktikan bahwa setiap kerugian usaha yang terjadi, pihak nasabah pengelola usaha yang diharuskan menanggung kerugian tersebut melalui putusan pihak yang berwenang. Ini juga merupakan salah satu problem yang melekat (inherent problem) dalam kontrak bagi hasil.

Principal-Agent Conflict dan Principal-Principal Conflict dalam Akad Syariah

Dalam kontrak bagi hasil dapat memicu masalah keagenan baik konflik principal-agent maupun principal-principal. Prinsipal merupakan pihak yang memberikan mandat atau amanah kepada pihak agen untuk menjalankannya sesuai dengan harapan dari pihak prinsipal. Pihak agen disini adalah pihak yang menerima amanah dari prinsipal untuk mengelola dananya dan wajib bertanggungjawabkan apa yang telah dilakukannya kepada prinsipal (Anggaeni, 2011). Persoalan keagenan ini dapat timbul karena informasi yang tidak simetris (asymmetric information) antara pemilik dana dan pengelola dana serta pemilik dana dan pemilik dana sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya.

Dalam kaitannya dengan konflik prinsipal dengan agen, terdapat kerangka kerja yang diberikan Varian (1992). Prinsipal ingin mendorong agen untuk mengambil beberapa tindakan yang mahal kepada agen. Prinsipal mungkin tidak dapat mengamati secara langsung tindakan agen, melainkan mengamati beberapa output, x , yang ditentukan sebagian oleh tindakan agen. Masalah prinsipal adalah bagaimana merancang pembayaran insentif dari prinsipal untuk agen $s(x)$, yang menyebabkan agen mengambil tinda-

kan terbaik dari sudut pandang prinsipal. Contoh paling sederhana dari masalah principal-agent adalah hubungan antara manajer dan pekerja. Manajer ingin pekerja mengerahkan banyak usaha yang mungkin, agar menghasilkan sebanyak mungkin keluaran, sementara pekerja bersikap rasional ingin membuat pilihan yang memaksimalkan utilitasnya sendiri berdasarkan usaha dan skema pembayaran insentif.

Dalam konflik principal-agent, seringkali pemilik dana tidak mempunyai informasi yang sama dengan pengelola dana. Pengelola dana memanfaatkan kelebihan informasi untuk mendapatkan preferensi individu dalam bentuk margin atau keuntungan yang maksimal. Hal ini dimaklumi karena setiap manusia adalah makhluk yang rasional. Asymmetric information dapat terjadi karena terbatasnya informasi yang dimiliki pemilik dana atau prinsipal terhadap usaha yang akan dijalankan oleh mudharib atau agen. Informasi yang tidak cukup lengkap tentang level usaha dari agen dalam bentuk expected return sehingga mengakibatkan prinsipal cukup sulit dalam menentukan nisbah bagi hasil yang seharusnya antara prinsipal dan agen dalam pengikatan awal kontrak berbasis bagi hasil. Informasi yang tidak simetris juga dapat dilakukan oleh mudharib ketika melaporkan usaha dalam bentuk laporan keuangan kepada pemilik dana. Mudharib atau agen berupaya melakukan underestimate penghasilan dan overestimate beban sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih kecil. Mudharib atau agen berpotensi melakukan ketidakjujuran dalam melaporkan kegiatan usahanya (Yuliana, 2013). Dari sinilah, mudharib (agen) mempunyai potensi untuk melakukan ketidakjujuran dengan melaporkan penghasilan atau keuntungan yang sekecil mungkin dan beban atau kerugian yang sebesar mungkin.

Dalam kontrak di perbankan syariah, juga dimungkinkan adanya konflik prinsipal-prinsipal. Dalam konflik ini, meskipun kedua pihak berperan sebagai pemilik dana (principal) tetapi porsi peran keduanya berbeda dalam hal tingkat pengetahuan dan akses terhadap informasi usaha dan keuangan. Kondisi ini dapat terjadi karena salah satu pihak selain berperan untuk menyalurkan dana, juga berperan sekaligus sebagai agen atau pengelola usaha.

Sementara pihak lainnya yaitu perbankan syariah murni sebagai pihak pemilik dana saja sehingga tidak memiliki pengetahuan mengenai usaha yang dijalankan pihak lainnya dan juga tidak mempunyai akses terhadap informasi usaha dan keuangan.

Google Melebihi Perpustakaan atau Perpustakaan Menyamai Google?

Oleh: **Dyana Purwandini** | Pustakawan STIE Perbanas Surabaya



The Net-Generation "N-Gen"

Saat ini kemajuan teknologi informasi membawa perubahan yang cukup besar dan mendasar dalam pemenuhan kebutuhan akan informasi yang diperlukan. Salah satu dari teknologi tersebut adalah internet, yang merupakan sumber informasi tidak terbatas dan dapat diakses kapan dan dimana pun selama 24 jam. Sedangkan sumber-sumber informasi tercetak mempunyai keterbatasan akses yaitu tempat dan waktu. Internet sekarang sudah tersebar di kota-kota besar maupun kecil di seluruh Indonesia, bahkan sudah menjangkau sebagian masyarakat pedesaan, dengan kemajuan teknologi informasi tersebut menurut pengamatan Don Tapscott telah lahir suatu generasi baru yang disebut the net-generation atau "N-Gen"

The net-generation atau generasi internet adalah generasi baru yang muncul pada dua dekade terakhir, abad 20. Generasi ini hidup dengan dunia digital atau komputer, hidup di dalam samudera informasi yang dapat diakses di mana saja dan kapan saja. Ditopang oleh perangkat-perangkat lunak komputer yang semakin canggih serta biaya komunikasi yang semakin murah, maka arus informasi akan semakin mudah untuk dijangkau oleh semua orang. Revolusi ini yang akhirnya menuntut penyedia informasi lain (selain internet) berlomba-lomba untuk memutar otak agar tidak ditinggalkan sejak menjamurnya internet ini, tentunya inovasinya dengan memanfaatkan teknologi informasi atau internet atau minimal dengan memanfaatkan elektronik, misalnya e-banking, e-book, e-journal, e-magazine, e-shopping dan lain sebagainya, bahkan ada yang sudah beradaptasi ke internet salah satunya i-banking, serta yang tidak ketinggalan juga adalah perpustakaan.

Perpustakaan, Teknologi Informasi dan Search Engine

Perpustakaan adalah salah satu penyedia informasi yang juga harus bersaing dengan adanya internet. Saat ini perpustakaan juga sudah banyak yang beralih atau memanfaatkan fasilitas internet untuk memperluas jangkauan layanannya agar lebih mudah dimanfaatkan oleh usernya atau yang biasa disebut pemustaka. Layanan elektronik yang sudah banyak disediakan oleh beberapa perpustakaan di dunia adalah e-reference, misalnya yang menyediakan layanan ini adalah di Canada-University of Lethbridge Library, pada layanan di websitenya menyediakan layanan referensi yang sudah di indeks <http://www.uleth.ca/lib/resources/reference/>, selain itu di Australia-Deakin University <http://deakin.libguides.com/content.php?pid=12267&sid=82378> juga menyediakan layanan e-reference yang ada diperpustakaan,

namun bisa diakses dari manapun dan kapanpun oleh pemustaka diluar instansi tersebut. Untuk di Indonesia sendiri layanan perpustakaan yang bisa dinikmati dari manapun dan kapanpun saat ini adalah E-Book, E-Journal, E-Magazine dan E-Skripsi. Layanan tersebut ada yang meminjamkan readernya langsung berupa tablet atau i-pad yang sudah didesain hanya untuk membaca koleksi yang di punyai perpustakaan tersebut, salah perpustakaan yang memberikan layanan tersebut adalah Perpustakaan Pusat Pertamina. Perpustakaan lain, seperti perpustakaan Perguruan Tinggi saat ini banyak sekali yang memfasilitasi atau memberikan layanan Elektronik atau yang menggunakan teknologi informasi, namun kebanyakan layanan tersebut memanfaatkan fasilitas internet, jadi layanan tersebut bisa diakses dengan menggunakan media dan diakses memanfaatkan fasilitas internet dengan memanfaatkan search engine atau mesin pencari, serta ada yang langsung menggunakan alamat website.

Mesin pencari atau search engine banyak sekali yang bisa dimanfaatkan untuk searching atau browsing pada saat menggunakan internet, karena dengan cara seperti itu dianggap paling mudah dan lebih cepat mencari dan menemukan apa yang kita cari di internet. Banyak yang tidak kita ketahui, bahwa mesin pencari pertama di dunia internet, yaitu Archie merupakan gagasan mahasiswa McGill University di Montreal bernama Alan Emtage, pada tahun 1990. Pada tahun 1993, tepatnya 5 tahun sebelum Google hadir di dunia internet telah ditemukan Web crawling oleh Jonathan Fletcher pada tahun 1993. Web crawling adalah cikal bakal mesin pencari atau search engine dan Web Crawling adalah inti teknologi yang digunakan perusahaan mesin pencari seperti Google, Yahoo dan Altavista, dan browser yang pertama muncul adalah Mosaic. Saat ini search engine atau mesin pencari yang populer adalah Google, dan banyak sekali sebutan untuk search engine ini, misalnya "tanya mbah Google ajjah", "Googling", "cari di masGoogle" dan lain sebagainya, dan sampai saat ini krang lebih Google telah meng-indeks 1 (satu) triliun halaman web di dunia. Banyak orang yang memanfaatkan Google karena kemudahan yang ditawarkan dan fasilitas yang disesuaikan dengan user atau pemanfaat internet.

Perpustakaan dan Google "Googling"

Search engine atau alat pencari Google melebihi Perpustakaan?? Banyak hal-hal yang bisa dicari dan ditemukan dari Google, karena Google mampu memberikan apa yang kita cari dari setiap permasalahan atau tugas yang ingin kita selesaikan. Google juga mampu dengan cepat dan kilat menyediakan dan menemukan pencarian

dari setiap kata dan kalimat yang kita butuhkan, dan sampai saat ini Google masih menjadi mesin pencari atau search engine nomor satu di dunia.

Lalu, bagaimanakah dengan buku-buku, majalah, jurnal, karya ilmiah dan koleksi lainnya yang ada di perpustakaan? Tentunya kita ingat pada saat itu (sebelum masuk abad 21), bahwa sebelum kita mengenal banyak akses atau koneksi internet yang ada pada masa itu, kita lebih sering mengunjungi perpustakaan untuk mengerjakan semua tugas-tugas sekolah, kuliah atau hanya sekedar mencari informasi dan juga rekreasi (membaca majalah, novel dsb), karena di perpustakaan tersedia banyak buku-buku atau koleksi yang bisa dijadikan sebagai bahan referensi atau jawaban dari setiap tugas yang kita dapatkan baik dari sekolah, kampus ataupun penelitian. Tapi karena sekarang internet sudah menjamur dimana-mana seperti di warnet, sekolah, kantor, ataupun dikampus, tentunya kita lebih sering menggunakan akses internet untuk mengerjakan banyak tugas kita tersebut dibandingkan pergi ke perpustakaan untuk menyelesaikannya, karena dengan menggunakan internet semua tugas lebih cepat terselesaikan dibanding pergi ke perpustakaan yang tentunya kita harus mencari dan memilih buku yang tepat untuk menyelesaikan tugas tersebut.

Oleh sebab itu saat ini dengan membanjirnya informasi yang ada khususnya melalui internet, kita dituntut untuk lebih cerdas dan mampu memilah-milah mana informasi yang bermanfaat dan tidak, mana yang bermutu dan tidak, mana yang benar dan yang bohong, karena di internet semua informasi ada, baik dan tidak baik. Selain itu informasi di internet kebenaran dan keabsahannya sulit diprediksi, karena tidak semua informasi ataupun berita yang ada di internet ada hak ciptanya atau dilindungi oleh hukum (masih diragukan ke-legalannya). Pada perpustakaan hampir semua koleksi yang ada sudah pasti dilindungi oleh hukum atau ada peraturan yang mengaturnya, selain itu untuk keabsahannya dan sumber informasinya jelas dan bisa dipertanggungjawabkan.

Saat ini, tinggal bagaimana kita tahu cara termudah dan tercepat untuk mencari koleksi yang ada di Perpustakaan semudah searching dan browsing di internet. Banyak Perpustakaan yang berlomba-lomba untuk memberikan layanan atau fasilitas lebih kepada pemustakanya, salah satunya adalah layanan katalog online atau biasa disebut OPAC, kesannya memang layanan ini biasa, namun betapa besar manfaatnya yang sering kita lalaikan.



One Week Charity

STIE Perbanas Surabaya Sumbang Panti Bibir Sumbing

Ada pemandangan berbeda di kampus STIE Perbanas Surabaya pada 12-19 Maret 2016. Sebanyak 20 Organisasi Mahasiswa (Ormawa) berkumpul untuk berbagi kepada sesama dengan mengadakan One Week Charity yang tahun ini mengusung tema 'A Thousand Hand for Charity'.

Sesuai dengan tema yang telah ditetapkan, kali ini panitia mengumpulkan tanda tangan dari seluruh civitas STIE Perbanas Surabaya dan pihak eksternal untuk berbagi kepada sesama yang membutuhkan. Kegiatan penggalangan dana tersebut diramaikan dengan rangkaian acara seperti penanaman pohon, donor darah hingga memberi sumbangan untuk operasi bibir sumbing kepada Panti Citra Baru.

Dalam pembukaan yang dilakukan di Hutan Mangrove dan juga kampus 2 STIE perbanas Surabaya, para mahasiswa melakukan tanam pohon untuk menunjukkan rasa kepedulian

kepada seluruh makhluk hidup khususnya lingkungan sekitar. Proses penanaman 100 bibit tanaman mangrove itu disambut antusiasme peserta. Begitu juga kegiatan yang diadakan di kampus 2 STIE Perbanas Surabaya. Disana, para peserta diajak jalan-jalan santai dan melakukan cap tangan pada garis finish sebagai simbol ribuan tangan berbagi sesuai dengan tema yang diusung panitia.

Rangkaian acara selanjutnya yakni penampilan bakat-bakat dari 20 ormawa selama 3 hari mulai Selasa-Kamis di gazebo dan kantin STIE Perbanas Surabaya. Dalam penampilannya, para ormawa menghibur seluruh civitas yang ada di kampus dengan music, tari, maupun bakat lainnya. Dalam acara tersebut juga terdapat kotak amal yang berputar untuk mengumpulkan sumbangan guna di sumbangkan ke panti bibir sumbing.

Sampailah pada puncak acara yakni Sabtu

19 Maret 2016 yang bertempat di lapangan STIE Perbanas Surabaya yang didatangi oleh para mahasiswa, dosen, maupun undangan-undangan untuk menyaksikan penampilan-penampilan dari 20 Ormawa STIE Perbanas Surabaya. Di ujung acara, ditutup dengan penyerahan hasil pengumpulan dana sebesar Rp 16 juta yang secara simbolis diberikan kepada perwakilan Panti Citra Baru untuk membantu operasi bibir sumbing. Dari pihak Perbanas sendiri diwakili Pembantu Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Sasongko Budisusetyo, M.Si.,CA.,CPA,CPMA dan Ketua Pelaksana OWC 2016 Arif Firman.

"Semoga sumbangan yang di berikan oleh para donatur dapat bermanfaat untuk membantu operasi para penderita bibir sumbing," harap Arif Firman sebagai ketua pelaksana One Week Charity 2016 saat wawancara. **(Jazu/Ind)**



SMAN 1 Boyolangu dan SMPN 12 Surabaya Juarai PASSION 2016

Bersaing dalam kemampuan peraturan baris berbaris, merupakan kompetisi yang tidak asing lagi dalam dunia paskibraka. Selama ini pandangan banyak orang menilai bahwa paskibraka hanya baris berbaris dengan membawa bendera pada saat upacara dan menurunkan kembali bendera yang telah dikibarkan dengan gerakan paskibra yang tegas. Untuk itu Minggu, 21 Februari 2016 di lapangan Kampus 2 STIE Perbanas Surabaya, Sie Paskibra STIE Perbanas Surabaya menggelar kompetisi paskibra untuk SMA dan SMP bertajuk PASSION 2016. Kegiatan ini ditujukan untuk membuktikan bahwa paskibraka bukan hanya mengibarkan dan menurunkan bendera saat upacara saja. Saat ini paskibra bisa menjadi sebuah seni dalam baris berbaris.

Penyelenggaraan kegiatan Paskibra Competition ini adalah salah satu upaya Sie Paskibra dalam melaksanakan peran aktifnya sebagai Organisasi Kemahasiswaan dalam menyelenggarakan program invitasi dan sebagai salah satu bentuk penanaman nasionalisme pada generasi muda. Selain itu, kompetisi ini bisa menumbuhkan sikap dan jiwa



dari para peserta tentang adanya keunggulan yang kompetitif. Dengan demikian, peserta akan sadar adanya rasa sportifitas antar peserta.

Kegiatan ini bertujuan untuk turut serta merealisasikan misi STIE Perbanas Surabaya dalam usaha menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, serta pengabdian masyarakat dalam hal membangun jiwa nasionalisme di kalangan pelajar, meningkatkan keterampilan, dan kemampuan di bidang paskibra khususnya di tingkat SMP se-Gerbangkertasusila dan SMA/ SMK se-Jawa Timur, dan sebagai ajang

kompetisi dibidang seni dan olahraga khususnya materi dasar di bidang baris berbaris dan inovasi baris berbaris. Dan dilaksanakannya atas dasar ingin membangkitkan semangat nasionalisme dan kreatifitas di kalangan pelajar SMA dan SMP khususnya melalui lomba baris berbaris dan variasi formasi dengan iringan music. ini dapat menjadi

Nantinya, kegiatan ini dapat menjadi wadah pengembangan kreativitas dalam hal baris berbaris dan dapat membina hubungan baik antara sekolah khususnya SMA se-Jawa Timur dan SMP se-Gerbangkertasusila.

Di sini, beberapa peserta saling adu ketrampilan dan kreativitas untuk menjadi juara kompetisi yang diikuti para pelajar tingkat SMP dan SMA yang dilaksanakan di lapangan Kampus 2 STIE Perbanas Surabaya. Ada 16 tim peserta untuk tingkat SMP dan 21 tim untuk tingkat SMA yang berasal dari kota Tulungagung, Sidoarjo, Bojonegoro, Lamongan, dan Surabaya.

SMPN 12 Surabaya memiliki penampilan yang menarik, dengan kostum elegan yang berhasil memukau para juri dan penonton. Sehingga SMPN 12 Surabaya memperoleh Juara Umum dalam kompetisi persaingan paskibraka tingkat SMP. Untuk juara umum tingkat SMA diraih SMAN 1 Boyolangu dengan penampilan yang menarik dengan menaruh senyumannya terus menerus saat penampilannya meskipun dengan gerakan yang sangat tegas.

"Dengan diselenggarakan Paskibra STIE Perbanas Surabaya Competition (PASSION) 2016, kami berharap seluruh rangkaian kegiatan dari awal sampai akhir dapat terlaksana sesuai dengan rencana. Seperti tema acara 'Menjadikan Pelajar yang Aktif, Kreatif dan Inovatif serta Cinta Tanah Air', kami berharap dapat ikut serta menciptakan generasi muda yang kompeten dalam bidang baris berbaris dan dapat menanamkan jiwa nasionalisme," ujar Riyadi selaku Ketua Pelaksana PASSION. **(Betty/Ind)**





Tidak Perlu Keluar Kota Cukup di Surabaya

Liburan semester biasa kita gunakan untuk jalan-jalan keluar kota. Namun kali ini Organisasi Kemahasiswaan Fiducia mengajak kita untuk berjalan-jalan dengan murah, dan tidak kalah dengan liburan keluar kota lainnya. Minggu, 24 Januari 2016 kita diajak untuk mengelilingi beberapa tempat yang bisa menambah wawasan dan melepas penat, pasalnya Surabaya sudah memiliki konsep wisata education yang murah dan berkualitas, yaitu *Surabaya Shopping and Culinary Track (SSCT)*. Dimana konsep wisata tersebut mengajak kita untuk lebih mengenal ada apa dan bagaimana Surabaya itu sendiri.

Tepat pukul 09.30 pagi, Bus yang dapat memuat sekitar 24 orang berangkat dari Balai Pemuda Surabaya. Tujuan awal dari SSCT adalah kantor balai kota Surabaya, dimana bertempat di jalan waikota mustajab. Di dalam Balai Kota sendiri dapat beberapa benda bersejarah yang dapat menambah wawasan kita, salah satunya adalah mengenai perubahan logo kota Surabaya yang sudah mengalami perubahan sebanyak 3 kali. Dan ada juga penjelasan mengenai awal mula bangunan Balai Kota Surabaya serta arsitekturnya. Dan Balai Kota Surabaya memiliki sebuah Bunker ang menghubungkan antara Balai Kota dengan Gereja Maranata dan Rumah Dinas Walikota Surabaya, namun untuk sekarang jalan tembusan tersebut ditutup dengan alasan keamanan.

Selanjutnya dari Balai Kota Surabaya, SSCT menuju Museum Surabaya yang berada di TEC Surabaya, dulu bernama Siola yang khusus menjual kaset-kaset musik dan video. Di dalam Museum Surabaya sendiri terdapat beberapa benda peninggalan yang unik dan bernilai sejarah sendiri. Dengan ditemani *tour guide* yang memandu jalannya *tour*, kami diberi wawasan mulai dari kaca peninggalan Ratu Belanda yang bernama Wilhelmina II, alat ketik jaman dahulu, brankas dari kantor pemerintah zaman dahulu sampai foto-foto Wali Kota Surabaya mulai dari awal dibentuknya kota Surabaya sampai yang terakhir kepemimpinan Ibu Tri Rismaharini. Ada juga alat peraga mengenai kesehatan yang ada di rumah sakit Surabaya zaman dahulu serta seragam pegawai kota Surabaya, mulai dari Satpol PP, PNS kota Surabaya, petugas kebersihan kota Surabaya, dan lain-lain. Dan ada banyak benda seni lainnya, mulai dari payung dengan tatanan aristik yang unik sampai lukisan yang menggambarkan bagaimana Surabaya.

Setelah dari museum Surabaya Bus SSCT menuju pantai kenjeran lama yang bertepatan di Jalan Raya Pantai Lama. Di pantai Kenjeran kita dapat melihat keindahan laut, beragam kerajinan laut, dan olahan laut. Di sana kita dapat berfoto-foto dan membeli souvenir. Kemudian melanjutkan perjalanan ke Kebun Bitit 1. Disini merupakan destinasi

terakhir dan para rombongan SSCT beristirahat disini sambil meli hat Flora dan Fauna yang ada di dalamnya. Terdapat macam-macam jenis tanaman yang ada di sana dan terdapat pula satwa liat seperti rusa, kijang dan burung. Di sana pera rombongan makan bersama dan istirahat hingga pukul 14.30 hingga akhirnya para rombongan kembali ke Balai Pemuda. Dan perjalanan singkat tersebut menjelaskan bahwa, Surabaya juga tidak kalah untuk dijadikan destinasi liburan yang menarik dan mengasikan. **(Alfian Tri H, Nadia Febri N, Maulana Arba A, Grace Stevani)**





Perbanas Amazing Newbie English Debate Competition 2016

Pada 20-21 Februari 2016 kemarin, STIE Perbanas menggelar kompetisi debat antar SMA, yaitu PANDCO (Perbanas Amazing Newbie English Debate Competition) 2016. Selain untuk memperkenalkan STIE Perbanas Surabaya kepada siswa-siswa SMA, MA dan SMK khususnya di Jawa Timur, kegiatan ini digelar untuk mempersiapkan generasi muda agar saat memasuki dunia kerja nanti sudah benar-benar siap, apalagi memasuki era MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN). Tercatat ada 32 tim yang ikut berpartisipasi.

Hari pertama, peserta mulai melakukan registrasi pukul 06.30 WIB setelah itu mereka langsung berkumpul di main room (ruangan Auditorium hall A) untuk melakukan *match up* dan penentuan motion untuk diperdebatkan. Ruangan yang digunakan sebagai tempat perlombaan pada hari pertama adalah ruangan B101-B106, B301-B302, D201, D207, dan D301-D306.

Perlombaan ini terdiri atas tiga preliminary dan 1 octo round untuk menentukan pemenang delapan besar yang akan berkompetisi meraih juara pada hari kedua. Dari perlombaan yang dilakukan pada hari pertama, pemenang delapan besar diraih oleh SMAN 1 Ponorogo B, SMAK Pe-



tra 2 Surabaya C, SMAN 1 Surabaya A, SMAN 2 Surabaya, SMKN 4 Malang A, SMAN 1 Krian B, MAN 3 Malang B, dan SMAN 1 Sidoarjo A. Pada hari kedua,

registrasi peserta dilakukan

pukul 07.00 WIB. Setelah semua pemenang delapan besar berkumpul di main room, mereka melakukan *match up* dan penentuan motion. Di hari kedua, perlombaan juga terdiri dari tiga *preliminary*, *preliminary* pertama untuk menentukan siapakah tim yang lolos ke babak semifinal, tim-tim itu adalah MAN 3 Malang B, SMAK Petra 2 Surabaya C, SMAN 1 Surabaya A, dan SMAN 2

Surabaya. *Preliminary* kedua untuk menentukan siapakah tim yang lolos ke babak final, tim-tim itu adalah SMAN 1 Surabaya A dan SMAK Petra 2 Surabaya C. *Preliminary* terakhir dilakukan untuk menentukan siapakah tim yang akan menjadi juara pertama, juara kedua, juara ketiga, serta juara harapan pertama.

Tim dari sekolah SMAN 1 Surabaya A dan SMAK Petra 2 Surabaya C bertanding untuk memperebutkan juara pertama dan kedua sedangkan tim dari sekolah MAN 3 Malang B dan SMAN 2 Surabaya bertanding untuk memperebutkan juara ketiga dan harapan pertama. Pertandingan berlangsung dengan sengit. Para peserta sangat antusias menjadi juara.

Akhirnya, tim dari sekolah SMAK Petra 2 Surabaya C menjadi juara pertama, tim dari sekolah SMAN 1 Surabaya A menjadi juara kedua, tim dari sekolah MAN 3 Malang B menjadi juara ketiga dan tim dari sekolah SMAN 2 Surabaya menjadi juara harapan pertama sedangkan best speaker diraih oleh Ryvaldi Adrian dari SMAN 1 Sidoarjo B. **(Riz/Ind)**





Compac 2016, Lomba Akuntansi Tingkat Nasional

Tidak kurang dari 70 tim SMA/SMK dari Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara Barat ikut meramaikan Lomba Akuntansi 'Competition of Accounting' (Compac) ke-21 pada 13 Februari 2016 di Auditorium STIE Perbanas Surabaya. Kegiatan tersebut dibuka dengan sambutan dari Ketua Prodi Sarjana Akuntansi Dr. Luciana Spica Almilia SE, M.Si. dan Ketua STIE Perbanas Surabaya Dr.Lutfi, M.Fin.

Rangkaian acara yang di mulai pukul 08.00 ini dibagi menjadi 4 sesi, dimana pada sesi pertama yakni sesi tes individu yang harus diikuti masing masing peserta. Pada sesi berikutnya terdapat sesi tulis kelompok dimana para kelompok mendapatkan sebuah soal essay yang harus mereka kerjakan secara tim. Di sesi ke-3 merupakan sesi Cepat Dapat dan akhirnya menyeleksi hingga 4 tim terbaik yang melaju ke sesi ke-4 yakni Presentasi. Pada sesi presentasi peserta diharuskan membuat *PowerPoint* dengan tema yang ditentukan pihak panitia. Di sesi terakhir menyisakan 4 tim terbaik dari SMKN 1 Surabaya, SMKN 1 Pogalan Trenggalek, SMKN 1 Bojonegoro.

Sampai pada penghujung acara para juri yang merupakan dosen dari prodi Akuntansi STIE Perbanas Surabaya Dra. Gunasti Hudiwinarsih Ak, M.Si, Nuraini Rokhmania, Dewi Mudiawati mengumumkan hasil pemenang. Akhirnya terpilih Juara I SMKN 1 Surabaya, Juara 2 dan Juara 3 SMKN 1 Pogalan, serta Juara Harapan dari SMKN 1 Bojonegoro. Para pemenang tampak bahagia menerima hadiah, trofi bergilir, dan juga Golden Ticket untuk mendaftar menjadi mahasiswa baru di STIE Perbanas Surabaya.

"Saya merasa senang dan bangga bisa menjadi juara pada lomba kali ini. Mengingat ini merupakan lomba akuntansi pertama saya, mudah-mudahan tahun depan konsep dan juga materi soal bisa ditingkatkan kembali dan sukses untuk Compac selanjutnya", ujar Hari Sujiyati salah satu pemenang dari SMKN 1 Surabaya. (jazu/indra)



Lomba Debat Ekonomi Antar SMA se-Jawa Timur

Apa jadinya kalau pelajar SMA saling beradu argumen tentang perekonomian? Pasti seru dan menegangkan. Seperti yang terlihat di Auditorium Hall A STIE Perbanas Surabaya, Senin 27 Februari 2016. Sekitar 12 tim yang beranggotakan masing-masing 3 orang itu saling mempertahankan argumennya.

Pemandangan ini terlihat dalam Kompetisi Debat bertema 'Geliat Pemerintah dalam Pembangunan Ekonomi Kreatif Indonesia' yang diadakan Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi (HMJA) dan Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen (HMJM). Peserta yang terdaftar tidak hanya berasal dari SMA di Surabaya, tapi juga beberapa kota di Jawa Timur, seperti Sidoarjo,

Bojonegoro, Ponorogo dan lain-lain.

Sebelum mengikuti lomba, peserta yang terdiri atas 20 tim itu diseleksi lebih dulu melalui tes tulis. Setelah itu diambil 12 tim untuk masuk ke babak selanjutnya. Dalam Grand Final terpilih 4 tim untuk memperebutkan Juara I, II, III dan Juara Harapan I. Tim yang lolos dalam Grand Final adalah SMAK Petra 2 Surabaya, SMAN 15 Surabaya, SMAN 4 Sidoarjo, dan SMAN 1 Surabaya. Mereka diminta untuk menyatakan argumen pro dan kontra mengenai mosi yang sudah ditentukan.

Di akhir kompetisi, dewan juri yang beranggotakan Dra. Lindiawati, MM, Bagus Suminar, SE., S.Psi., MM., dan Lukmanul Hakim memberikan

hadiah kepada pemenang, yaitu Juara I SMAN4 Sidoarjo, Juara II SMAN 1 Surabaya, Juara III SMAN 15 Surabaya, dan Juara Harapan I SMAK Petra 2 Surabaya. Kebahagiaan terlihat ketika mereka menerima hadiah berupa piala tetap, uang tunai dan sertifikat.

"Saya sangat terharu atas kemenangan ini, dan saya berharap semoga STIE Perbanas Surabaya sering mengadakan kompetisi seperti ini karena dapat meningkatkan kemampuan anak SMA dibidang akademik maupun non akademik," ujar Febrina Tri Hendrayanti selaku Ketua Tim SMAN 4 Sidoarjo. **(Dea/Ind)**





Perbanas Entrepreneur Award 2016

Menggali Ide Bisnis Mahasiswa

Perbanas Entrepreneur Award (PEA) 2016 berhasil menciptakan pengusaha-pengusaha muda yang kreatif dan inovatif. Melalui ajang yang diadakan 24 Februari 2016 ini diharapkan para mahasiswa bisa menuangkan ide bisnis dalam sebuah proposal bisnis. "PEA memang bertujuan mencari bibit-bibit dan bentuk tindak lanjut untuk program PKM 5 bidang, sedangkan tujuan utamanya yaitu untuk membangun mental dan jiwa *entrepreneur* pemula bagi mahasiswa yang nantinya dapat berguna untuk masyarakat luas," jelas Muhammad Fauzan Albugis, Ketua Pelaksana PEA 2016.

Tahun ini peserta yang mendaftar ada 60 peserta dan kemudian dipilih 30 proposal dengan ide-ide terbaik. "Peserta yang masuk 30 besar ini berhak mengikuti tahap

presentasi dan diwajibkan untuk merealisasikan ide bisnisnya," kata Erfki Dwiana, Koordinator Tim Auditor.

Dalam presentasi yang dilaksanakan pada 17-18 Februari 2016 ini dipimpin oleh 3 juri yang merupakan dosen berpengalaman dari STIE Perbanas Surabaya. Mereka adalah Achmad Saiful Ulum, S.AB, M.AB, Shinta Setia, S.Psi, M.Com, Psikolog dan Dra. Ec. Aniek Maschudah Ilfitriah, M.Si. Ketiga juri tersebut memberi masukan-masukan yang sangat berguna untuk para peserta dalam mengembangkan ide-ide bisnisnya.

Setelah sesi presentasi selama 2 hari, maka diumumkanlah 10 besar kelompok yang berhak masuk dalam tahap final. Pada tahap ini peserta diharuskan mempresentasikan produknya

kepada ketiga juri. Ada sedikit perubahan dewan juri, yaitu Dra. Ec. Aniek Maschudah Ilfitriah, M.Si diganti dengan Muhammad Oscar, SE. Pada sesi ini panitia memberi kejutan kepada peserta yang sedang presentasi dengan tiba-tiba masuk ruangan dan berpura-pura menjadi pembeli. Dengan begitu, para juri bisa menilai bagaimana strategi yang digunakan masing-masing peserta untuk memasarkan produknya.

Setelah semua sesi selesai, tibalah saat yang dinantikan, yaitu pengumuman pemenang. Akhirnya terpilih Juara I Hendy Himawan, Andhika Persada Putra, Mei Dina Prasetyani dengan produk yang diberi nama Leche Fruita. Juara II diraih Devi Ria Wibowo, Alvians Yuliana Saputra, Ika Wahyuningsih, dan Maulidatur dengan produk yang diberi nama Cetar "Cenil Vegetarian Instan". Juara III diraih Magu Oktavian, Riris Ayu Mayangsari dan Raditya Taruna dengan produk Go-Kepel. Sedangkan Juara *stand* terbagus diraih Fluffy Fragrance dan Juara *supporter* terheboh diraih *supporter* dari produk Nata de Cincou.

"Semoga kedepan acara ini dapat terus diadakan sehingga dapat menjangkit bibit – bibit pengusaha muda sehingga nantinya dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat," ujar Alvians Yuliana Saputra sebagai salah satu anggota yang menyabet juara II. Harapan segenap panitia dan juga Manajer dari UPKM Entrepreneur club selaku penyelenggara acara ini sendiri yaitu yang pertama mampu berprestasi dalam PKM 5 bidang dan juga masuk dalam Pimnas, selain itu mereka juga berharap agar para peserta nantinya dapat membuka peluang kerja bagi masyarakat luas. **(Riz/Ind)**





TRANDMORANCE 2016

Ajang Lomba Tari Se-Jawa Timur

Gerakan rutin Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Tari STIE Perbanas dalam rangka program kerja mereka yang bersifat invitasi untuk perlombaan tari tradisional maupun modern TRANDMORANCE 2016 "Show Your Talent With a Million Creativity" kembali dilaksanakan Minggu, 20 Maret 2016. Pada pagelarannya yang ke-5 ini, Trandmorange membuka 2 kategori yakni tradisional dan modern, dimana terdapat 47 peserta yang terbagi dalam 25 tim dari kategori tradisional dan 22 tim untuk kategori modern.

Untuk mengapresiasi pemuda-pemudi di bidang seni tari khususnya, mereka memperebutkan hadiah juara pertama 1,5 juta, untuk juara kedua 1 juta rupiah, juara ketiga 750 ribu rupiah untuk masing-masing kategori dan terdapat *best supporter* dengan hadiah sebesar 500 ribu rupiah. Besarnya antusiasme peserta yang datang dari seluruh wilayah Jatim sampai terdapat peserta dari Banyuwangi membuat acara menjadi sangat ramai.

Acara yang dimulai pukul 13.00 WIB ini menampilkan seluruh peserta, *battle dance*, dan tidak ketinggalan penampilan dari para juri. Terdapat 3 juri *expert* dari eksternal yang menilai para bakat-bakat terbaik ini. Ada Zaky pelatih tari sekaligus lulusan Institut Seni Indonesia (ISI) dan juga merangkap sebagai *make up* untuk beberapa artis, lalu ada Rani dari Yogyakarta merupakan seorang koreografer dan *dancer* dimana beberapa karyanya seperti Simpangan yang telah tampil di kancah internasional seperti negara Jepang, dan yang terakhir ada Bapak Hardjito pakar budaya Surabaya yang kurang lebih 60 tahun berkecimpung di dunia seni dan telah mendunia.

Hingga pada sampai puncak acara di mana para juri tampil khusus untuk menghibur para peserta dan penonton yang telah hadir lalu pengumuman juara yang direbut oleh Moca Crew dari Streetpass Surabaya untuk kategori modern dance dan UKM Tari UNESA untuk kategori tradisional. Puncak acara ditutup oleh kemeriahan penampilan *guest star* DJ Yoren yang membuat suasana malam itu semakin pecah.

"Semoga tetap ada acara seperti ini di tahun-tahun yang akan datang, untuk mengapresiasi pelaku seni-seni muda di Jawa Timur khususnya," kata Bapak Hardjito memberi saat memberi pesan dan kesan dalam Trandmorange 2016. **(Jazu/Ind)**





Refreshment Dosen: Workshop Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 18)

D i awal tahun ini, tepatnya 18 Januari 2016, STIE Perbanas Surabaya mengadakan Workshop Internal PSAK 18 : Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Puna karya dan PSAK 24 : Imbalan Kerja. Kegiatan tersebut diikuti oleh dosen Jurusan Akuntansi dan berlangsung di Gedung D Ruang Seminar STIE Perbanas Surabaya. Hadir sebagai pembicara, Bpk. Yakub, SE, Ak, M.Ak, CA (Direktur Pengembangan Kompetensi dan Implementasi Standart Akuntansi Keuangan). Kegiatan ini merupakan *sharing* dengan dosen akuntansi mengenai kebijakan-kebijakan di PSAK yang baru.

Berlangsung mulai pukul 08.00 sampai

pukul 16.00 dibagi dengan beberapa sesi seperti ceramah, dan juga tanya jawab dengan peserta workshop yang tidak lain adalah dosen-dosen pengajar mata kuliah akuntansi. Melalui kegiatan ini diharapkan dosen-dosen Akuntansi STIE Perbanas Surabaya melakukan *updating* tentang kebijakan-kebijakan baru dalam proses belajar mengajar kepada mahasiswa-mahasiswanya.

Sampai pada puncak acara dimana para dosen melakukan foto bersama dengan pembicara. Mereka tampak antusias menjalani sesi demi sesi guna kemajuan proses belajar mengajar selanjutnya. **(Jazu)**





Mengasah Kemampuan Dosen Menulis Buku

Guna melatih keterampilan menulis di lingkungan perguruan tinggi, STIE Perbanas Surabaya menggelar workshop 'Penulisan Buku Ajar, Buku Teks dan Monograf, Jumat (1/4). Kegiatan tersebut diadakan di Ruang Seminar dan diikuti sejumlah dosen STIE Perbanas Surabaya.

Kegiatan ini sengaja digelar guna mengusung spirit menulis yang nantinya dapat memberikan kontribusi dan perubahan di lingkungan para dosen Perguruan Tinggi di Indonesia. Selain itu, program ini juga bertujuan memacu para dosen untuk terus meneliti dan menulis, khususnya menulis buku ajar. Kegiatan seperti ini pada akhirnya akan memperkaya wawasan ilmiah dalam kegiatan meneliti dan mengajar seorang dosen. Bagi para mahasiswa, buku yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi sarana belajar atau pemahaman ilmu yang ditempuh.

Sebelum acara workshop digelar, terlebih dahulu Ketua STIE Perbanas Surabaya, Dr. Lutfi,

SE., M.Fin., bersama Direktur Penerbitan Buku Penerbit Andi, Joko Irawan Mumpuni, menandatangani perjanjian kerjasama antara STIE Perbanas Press dengan Penerbit Andi dalam rangka memfasilitasi dosen untuk menulis buku. Maksudnya, Penerbit Andi siap memfasilitasi Dosen STIE Perbanas Surabaya yang berniat untuk menulis buku.

Usai melakukan tanda tangan kontrak kerjasama, materi tentang menulis buku pun disampaikan oleh Dr. Wahyu Wibowo dari Tim Inti DP2M Dikti. Pemateri yang dipilih termasuk kalangan profesional yang sudah malang melintang di dunia menulis buku. Di Lembaga Dikti, beliau berperan sebagai *reviewer* naskah buku ajar dan narasumber dalam program Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Dosen se-Indonesia sejak tahun 2006.

Pada sesi pertama, Dr. Wahyu Wibowo menyampaikan materi penting mengenai



memberian insentif

penulisan buku ajar, tata cara penulisan yang baik, hibah penulisan buku ajar atau teks di perguruan tinggi. "Membuat buku itu berkaitan dengan kasus dan tidak hanya materi saja. Nantinya, buku tersebut akan bermanfaat bagi mahasiswa dalam proses pengajaran. Dalam hal ini dosen diharapkan juga dapat lebih mandiri dalam pembuatan *teks book*," jelasnya.

Sementara, materi pada sesi kedua disampaikan oleh Bapak Joko Irawan Mumpuni. Beliau memaparkan materi tentang ekosistem penerbitan secara sederhana dan menjelaskan pentingnya minat membaca dan menulis. Selain itu, apresiasi hak cipta yang nantinya dapat mewujudkan buku yang baik. Antusiasme para dosen pun makin terlihat jelas. Hal itu dilihat dari kuantitas pertanyaan dari dosen yang diajukan kepada pemateri. Di samping itu, proses diskusi yang terjalin membuktikan adanya ketertarikan yang mendalam terhadap peningkatan keterampilan maupun kompetensi menulis.

Sebelum kegiatan ini berakhir, sesi Klinik Penulisan Buku bersama narasumber pun dihadirkan guna mempraktikkan secara singkat materi yang sudah disampaikan. Dengan begitu, terdapat hasil riil yang dapat diwujudkan dalam kegiatan workshop tersebut. Dr. Lutfi, SE.,M.Fin., menyatakan bahwa acara workshop penulisan buku ini termasuk acara yang sangat luar biasa.

"Dengan adanya workshop ini nantinya bisa memiliki target yang terukur dan mempunyai *teks book* yang akan berpengaruh pada akreditasi dan selama 1 tahun ini juga ada *teks book* yang akan dihasilkan," harapnya. **(Finda/Eko/Ind)**





Percepatan Proses Penelitian dengan Aplikasi Komputer

Rutinitas di Ruang Seminar STIE Perbanas Surabaya kembali ramai seiring diadakannya Workshop Smart PLS dan Mendeley : Mengelola Referensi, Sitasi, dan Bibliografi Guna Meningkatkan Kinerja Penelitian pada Selasa, 1 Maret 2016. Acara yang digagas unit PPPM STIE Perbanas Surabaya ini mendatangkan pembicara dari internal maupun eksternal. Tampak Yudi Sutarso, M.Si salah satu dosen STIE Perbanas Surabaya dan Dr. Ari Kamayanti, SE, Ak, M.Si, salah satu dosen Universitas Brawijaya yang membawakan materi Mendeley : Mengelola Referensi, Sitasi, dan Bibliografi Guna Meningkatkan Kinerja Penelitian.

Dengan dihadiri hampir seluruh dosen STIE Perbanas Surabaya, mereka mendengarkan materi mulai pukul 08.00 WIB dengan dibagi 2 sesi. Pada sesi pertama para dosen diperkenalkan dengan *software* PLS. *Software* tersebut adalah salah satu *software* statistik untuk membantu para peneliti menganalisis data bagi para peneliti guna *refreshing* bahwa dalam melakukan penelitian alat uji tidak hanya terpaku pada satu *software* dan dapat disesuaikan dengan tujuan penelitiannya. Pada sesi kedua yakni dimulai setelah makan siang para dosen diberikan materi Mendeley : Mengelola Referensi, Sitasi, dan Bibliografi guna meningkatkan kinerja penelitian yang diharapkan dapat membantu para peneliti untuk menata referensi, sitasi, dan bibliografi di sampaikan dan dipraktikkan oleh Ibu Ari Kamayanti dengan sangat

interaktif. Tidak sedikit para dosen yang tampak antusias bertanya dan langsung mempraktekannya.

Hingga pada penutupan acara yang ditandai dengan penyerahan bingkisan souvenir yang diwakili Dr. Dra. Ec. Rr. Iramani M.Si selaku ketua PPPM STIE Perbanas Surabaya kepada Dr. Ari Kamayanti, SE, Ak, M.Si dan semua peserta workshop foto bersama.

“Diharapkan workshop ini dapat meningkatkan minat dosen dalam penelitian internal maupun penelitian yang didanai oleh pihak eksternal dan meningkatkan kinerja dosen dalam melakukan penelitian institusi” pungkas Dr. Soni Harsono, SE, M.Si. (Jazu/Ind)



The 4th INTERNATIONAL CONFERENCE ON BUSINESS AND BANKING (ICBB)

Lombok, Indonesia 24-25 August 2016

The 4th International Conference on Business and Banking (ICBB 2016) will be held in Lombok Mataram Indonesia on 24-25 August, 2016. This conference is conducted by STIE Perbanas Surabaya, an outstanding Banking and Business College in East Java, and Institut Agama Islam Negeri Mataram Indonesia. The event is also supported by Bank Sentral Republik Indonesia, the Indonesian Bankers Association, Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Cabang Surabaya. The aim of ICBB is to provide a forum for academicians as well as industrial professionals all over the world to present their research results and best practices in Business Management (Marketing, Human Resource Management, Operations, New Product Development, Logistics & Supply Chain, Communication), Accounting, Finance & Banking, Economics, Islamic Economics and Sharia Banking. This conference provides opportunities for the delegates to share experiences and exchange ideas, applications, as well as to find international partners for future collaboration.

The committee will select 6 best papers to be published in the journal of "Ventura" STIE Perbanas Surabaya, accredited by the Ministry of Research and Technology and Higher Education (<http://journal.perbanas.ac.id>) and the 3 best papers to be published in International Research Journal of Business Studies (IRJBS) Prasetya Mulya Business School, also accredited by the Ministry of Research and Technology and Higher Education (<http://www.irjbs.com>).

INFORMATION ON REGISTRATION:

Website : www.icbb.perbanas.ac.id
Email : icbb@perbanas.ac.id
cc : icbbperbanas@gmail.com

ENQUIRY:

STIE Perbanas Surabaya
Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya
Contact : Dr. Djewari, Nurul Hasanah Uswatul Dewi
Telp & Fax : +6231 5992985

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram
Contact : Dr. Pangky Arie Wajaya
Email : pangky_w@yahoo.co.id
Telephone : +628786330111

Venue : The Santosa Villas & Resort Lombok Indonesia
www.santotalombok.com

Due date	24-25/08/2016
End of Registration	30/07/2016
Early bird	30/07/2016
Announcement of the latest acceptance	15/08/2016
The latest date of full paper submission	2/09/2016
Announcement of bestreview acceptance	30/04/2016
Commencement of paper submission	11/12/2015

CONFERENCE FEE :

IDR 1.500.000,- (early bird) before June 30, 2016
IDR 2.000.000 from June 01, 2016 to July 30, 2016

Partnership:



Co. Host ICBB I



Co. Host ICBB II



Co. Host ICBB III

magister manajemen

BEASISWA PENUH

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
STIE PERBANAS SURABAYA**



Perminatan :
Bisnis dan Perbankan
Bisnis dan Perbankan Syariah
Manajemen Pemasaran

JADWAL SELEKSI

Pendaftaran
18 April 2016 sd 4 Juni 2016

Pengumuman Seleksi Admin
9 Juni 2016

Tes TPA dan TOEFL
11 Juni 2016

SYARAT & KETENTUAN

1. Mengajukan surat permohonan kepada ketua Prodi MM STIE Perbanas.
2. Surat rekomendasi dari pimpinan tempat bekerja/dosen pembimbing S1
3. Fotocopy ijazah & transkrip nilai S1 yang dilegalisir (2 Lembar)
4. Pas foto berwarna 3 X 4 dan 4 X 6 masing - masing 2 Lembar.

1. Tidak sedang menempuh studi di Program Studi MM STIE Perbanas.
2. Tidak berstatus sebagai mahasiswa pada program studi MM PT lain.
3. Tidak sedang dalam masa ikatan dinas dengan pihak lain (Intansi perusahaan, pemerintah dll).

PENDAFTARAN

1. Biaya Formulir Pendaftaran Beasiswa Penuh Rp.500.000,-
2. Mengisi formulir dan melengkapi persyaratan pendaftaran.

SELEKSI

1. Seleksi Administrasi
2. Tes TPA (Score 480)
3. Tes TOEFL (500)
4. Interview (Wawancara)

**PENDAFTARAN
DIBUKA SETIAP SEMESTER**

APMMI Kunjungi Magister Manajemen STIE Perbanas

Magister Manajemen STIE Perbanas Surabaya terus berbenah diri untuk kemajuan. Hal ini diungkapkan Prof. Christantius Dwiatmadja, SE., ME., Ph. D. dari Aliansi Program Magister Manajemen Indonesia (APMMI) saat mengunjungi Program Pascasarjana STIE Perbanas Surabaya, Senin 29 Februari 2016.

Merupakan suatu kehormatan bagi Magister Manajemen STIE Perbanas Surabaya karena meskipun terbilang baru, namun APPMI yang jumlah anggotanya terbatas dan eksklusif ini sudah berkenan hadir mengunjungi dan menilai kemungkinan Program Magister Manajemen STIE Perbanas Surabaya menjadi anggota.

"Tujuan APMMI berkunjung ke Magister Manajemen STIE Perbanas Surabaya adalah untuk melihat dari dekat keberadaan Magister Manajemen dan memberi rekomendasi kemungkinan menjadi anggota APPMI yang sampai saat ini jumlah anggotanya hanya 39 Magister Manajemen se-Indonesia," ujar Prof. Tatik Suryani, MM, Ketua Program Studi Magister Manajemen STIE Perbanas Surabaya.

Hal ini langsung mendapat sambutan dari pihak Magister Manajemen. "Kami ingin masuk menjadi anggota APMMI agar tahu



perkembangan pendidikan dan pengelolaan Program Studi Magister Manajemen di Indonesia yang memiliki akreditasi bagus. Sekaligus untuk mengembangkan jejaring guna peningkatan kualitas khususnya di bidang pengajaran dan penelitian," lanjut Prof. Tatik.

Ditambahkan, ke depan dia berharap bisa masuk dalam komunitas APMMI sehingga

bisa membuka peluang kerjasama yang bermanfaat untuk meningkatkan daya saing Magister Manajemen STIE Perbanas Surabaya serta mahasiswa pascasarjana. "Semoga juga bisa memiliki peluang yang lebih luas untuk mengikuti kompetisi, konggres, seminar dan kegiatan lain sehingga suasana akademik akan terbangun," jelasnya. **(ind)**

Pelatihan dan Ujian Asesor di BNSP

Magister Manajemen STIE Perbanas Surabaya bekerja sama dengan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Sumber Daya Manusia (LSP MSDM), dan Ikatan Doktor Ekonomi Indonesia (IDEI) menyelenggarakan Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Calon Asesor Kompetensi Angkatan I tahun 2016 program studi Magister Manajemen yang dilaksanakan di kampus 1 STIE Perbanas Surabaya. Acara ini membutuhkan waktu 5 hari mulai 24-28 Februari 2016. Master Asesor yang membantu pelatihan ini adalah Hari Setiyono, Mohammad Ali, Grace Herdiani Wahjudi, dan Lisa Nathalia.

Pelatihan yang diikuti 50 peserta itu terbagi dalam 2 kelas yaitu kelas A dan B, masing-masing kelas terdiri dari 25 peserta. Peserta yang mengikuti tidak hanya dari dosen STIE Perbanas sendiri, tetapi juga ada yang dari UPN Veteran, Universitas Widy Mandala, Universitas Negeri Surabaya, dan lain-lain. Pelatihan Asesor Kompetensi merupakan program untuk menyiapkan peserta pelatihan untuk memiliki kompetensi sebagai asesor kompetensi sesuai standar Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Peserta mendapatkan penjelasan mengenai mempersiapkan rencana asesmen, meninjau rencana asesmen, mengatur susunan asesmen, menentukan fokus dan kebutuhan perangkat asesmen, merancang dan mengembangkan perangkat asesmen, meninjau dan menguji



perangkat asesmen, mempersiapkan berkas asesmen mandiri dan real asesmen, dan diakhir terakhir melaksanakan real asesmen.

Untuk menguji, BNSP mendatangkan 6 Master Asesor yaitu Muslich, Imam Mudofir, Siwystika Rahayu, Fitri, Delfita, dan Senggono. Tiap Master Asesor menguji 8 peserta di dalam ruangan yang berbeda. Calon asesor diminta untuk memahami semua materi yang telah diberikan selama pelatihan. Dalam ujian menjadi asesor kali ini, calon asesor diminta untuk berhadapan langsung dengan asesi, dan seakan-akan menjadi asesor yang sesungguhnya.

"Pelatihan ini sangat bermanfaat untuk mengetahui bagaimana cara merencanakan,

mengorganisasikan, dan melaksanakan asesmen terhadap asesi. Dengan kemampuan tersebut dapat digunakan untuk membuat instrument penilaian terhadap berbagai macam kompetensi, contohnya kompetensi teknologi informasi, keuangan, pemasaran, dan lain-lain. Harapan saya untuk selanjutnya, ilmu asesmen ini dapat diterapkan dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi, meliputi pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat, sehingga penilaian bersifat objektif, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan". ujar Dr. Ronny, S.Kom., M.Kom., MH dosen STIE Perbanas yang juga peserta dalam Pelatihan Asesor Kompetensi. **(Dea/Ind)**

Produk Makanan Karya Mahasiswa S1 Manajemen

Cetar, Kuliner Tradisional Kemasan Modern dan Menyehatkan

Dalam rangka menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), sejumlah mahasiswa STIE Perbanas Surabaya telah menyiapkan strategi jitu untuk menjual produk kuliner khas Indonesia. Kuliner yang tidak asing di wilayah Jawa ini bernama Cenil Vegetarian (Cetar).

Makanan tradisional yang dikembangkan dalam kemasan modern ini merupakan karya dari empat mahasiswa kreatif dari jurusan S1 Manajemen, yakni Alvians Yuliana Solichin, Ika Wahyuningsih, Devi Ria Wibowo, dan Maulidatur Rohmah. Untuk yang pertama kalinya, mereka memperkenalkan produk kuliner ini pada event Perbanas Entrepreneur Awards (PEA), tepatnya hari Rabu, (24/2). Dalam lomba tersebut, kuliner berbentuk bulat ini berhasil meraih Juara II dan berhak meraih penghargaan serta hadiah kategori Business Plan kreatif.

"Produk Cetar ini, awalnya dilatar belakangi dengan konsep kuliner yang berbeda, yakni kuliner yang baik untuk kesehatan atau kuliner bernuansa tradisional. Perbedaan konsep ini memunculkan gagasan baru, yaitu kuliner tradisional yang menyehatkan. Akhirnya, muncullah produk makanan Cetar dengan kemasan baru, modern, dan menarik," terang Alvians saat ditemui tim Kampusku di sela-sela kegiatannya.

Ika menambahkan, kuliner Cetar ini termasuk produk makanan instan yang dapat dimakan selang beberapa hari pembuatan. Menurutnya, bahan yang digunakan dalam makanan tersebut cukup menyehatkan dan terhindar dari berbagai bahan kimia. Tampilannya pun berwarna-warni, yakni merah, kuning, dan hijau. Untuk pewarna yang digunakan pun dari bahan alami, seperti buah naga, wortel, pandan, dan bayam. Selain itu, di dalam makanan Cetar terdapat isian dari bahan yang bergizi, contohnya irisan wortel.



"Layaknya makanan modern, kami juga menambahkan berbagai varian topping di antaranya: keju, cokelat, blueberry, kacang ijo, dan gula merah. Makanan ini siap dimakan setelah direbus di air mendidih selama + 5 menit," tambah Ika.

Bermodal dari kesuksesan dalam event PEA, tim produksi Cetar mengikuti lomba Business Plan di Tarumanegara, Selasa, (15/3). "Pada acara lomba Business Plan di Tarumanegara, kami berhasil masuk menjadi finalis 10 besar produk kuliner terbaik. Bagi kami, prestasi itu cukup membanggakan, namun kami tidak berhenti untuk mewujudkan kesuksesan melalui produk Cetar ini. Kendala yang masih kami hadapi saat ini adalah peralatan yang digunakan untuk

pengemasan produk makanan Cetar terbilang cukup mahal. Jadi, kami terkendala finansial untuk membeli peralatan tersebut," jelas Maulidatur.

Rencananya, dalam waktu dekat mereka akan melakukan uji laboratorium untuk mengetahui kandungan gizi maupun nutrisi yang terkandung dalam Cetar. Pasalnya, salah seorang dermawan dari Koperasi di Jawa Timur akan membantu dalam membuat hak paten produk makanan termasuk logo produk yang diciptakan. Mereka berharap, kuliner tradisional Cetar tersebut dapat dikenal oleh khalayak umum, khususnya orang-orang yang masih asing dengan produk makanan Cenil.

"Semoga di persaingan pasar bebas ASEAN, kami dapat mempromosikan produk kuliner nusantara untuk diperkenalkan kepada masyarakat internasional," harap mereka. **(Eko/Ind)**

Kreasi Mahasiswa Semester Akhir STIE Perbanas Surabaya

Leche Fruita, Inovasi Baru Nikmati Produk Susu

Semua kalangan pasti sudah akrab dengan yang namanya produk susu. Memang, susu adalah salah satu bahan kebutuhan pokok yang tidak hanya bisa langsung dikonsumsi, namun bisa juga dicampur dengan bahan makanan lain. Tapi, pernahkah Anda mendengar konsumsi susu melalui proses penggorengan? Kalau belum, Anda harus mencoba produk terbaru hasil inovasi mahasiswa STIE Perbanas Surabaya, namanya *Leche Fruita* (susu goreng). Lalu, apa sebenarnya *Leche Fruita*?

Mahasiswa semester akhir STIE Perbanas Surabaya telah menemukan inovasi baru untuk menikmati susu. Mereka tercatat sebagai mahasiswa S1 Manajemen Pemasaran, yaitu: Andhika Persada Putra, Mei Dina Prasetyani, dan Hendy Himawan Enonto. Gagasan produk *Leche Fruita* ini bermula dari *posting-an* tentang kuliner susu goreng di akun media sosial facebook. "Mengingat susu goreng belum familiar di kalangan masyarakat, kami mencoba mengkreasi produk tersebut dengan tampilan dan cita rasa yang berbeda. Akhirnya, diputuskanlah produk *Leche Fruita* atau susu goreng dengan irisan jeruk," jelas Andhika kepada tim redaksi beberapa waktu lalu.

Ketua tim produk *Leche Fruita*, Mei Dina Prasetyani memaparkan proses



pembuatan makanan tersebut cukup sederhana dan mudah. "Telebih dahulu, kita mempersiapkan bahan-bahan yang digunakan, antara lain: Susu full cream (cair), Tepung Terigu, Tepung Maizena telur, tepung roti, gula, minyak goreng, dan jeruk. Proses awalnya, dibuatlah adonan dari sejumlah bahan tersebut dan dibekukan di dalam *freezer* selama + 24 jam. Setelah itu, dikeluarkanlah adonan yang sudah beku tersebut dan dipotong seukuran *risoles*. Potongan tersebut dilumuri telur dan tepung roti, selanjutnya digoreng dengan suhu di bawah 45 derajat celsius. Jadilah makanan *Leche Fruita* untuk dikonsumsi sebagai cemilan maupun *desserts* (makanan penutup-red)," terang Mei Dina secara rinci.

Usaha dan kerja keras yang mereka lakukan akhirnya membuahkan hasil yang cukup membanggakan dan patut diperhitungkan gagasannya. Sebab,

dalam ajang Perbanas Entrepreneur Awards (PEA) 2016, mereka berhasil meraih juara I dari puluhan peserta yang mengikuti. Piala dan penghargaan pun mereka terima langsung dari Ketua STIE Perbanas Surabaya, Dr. Lutfi, SE, M.Fin. Mereka mengaku sempat kaget, tidak percaya, bahkan mlongo, mendengar pembacaan para pemenang dalam kompetisi tersebut.

Rencananya, produk *Leche Fruita* ini akan diproduksi dalam bentuk *frozen food* (makanan beku). Namun, sejauh ini mereka masih terkendala dalam proses produksi karena mereka masih sibuk dalam perkuliahan sehingga belum ada waktu untuk produksi. Untuk mengisi sela-sela waktu saat kuliah, mereka mencoba memvariasikan dengan cita rasa yang lain.

"Kami juga akan mempersiapkan uji laboratorium terkait kandungan nutrisi maupun gizi serta ketahanan makanannya. Diharapkan, setelah selesai kami kuliah nanti, produk makanan kami juga sudah siap diproduksi dalam partai besar," tambah Hendy.

Ke depan, mereka telah merencanakan untuk mengembangkan produk makanan *Leche Fruita* dengan cara dipromosikan melalui akun media sosial, salah satunya Instagram. Selain itu, mereka ditawarkan *join-an* dengan orang lain untuk mendirikan depot makanan yang memasukan produknya sebagai salah satu menu *desserts*-nya.

"Semoga harapan kami ini dapat terwujud dan sukses dalam menjalankan usaha. Bermodalkan ilmu yang kami terima di STIE Perbanas Surabaya, kami akan mencoba berwirausaha sehingga lulusan almamater kami nantinya tidak kesulitan mencari kerja tetapi mudah menciptakan lapangan kerja," tegasnya. (Eko)



Pentingnya Right Mental Attitude untuk Lulusan

STIE Perbanas Surabaya tak pernah main-main dalam meningkatkan kualitas calon sarjananya. Melalui PCC (Perbanas Career Centre), STIE Perbanas Surabaya menyelenggarakan Job Preparation Program pada 11-12 Maret 2016 di Aula STIE Perbanas Surabaya. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang diadakan PCC untuk menjangkau kebutuhan calon sarjana dari STIE Perbanas Surabaya dalam menghadapi dunia kerja ke depan.

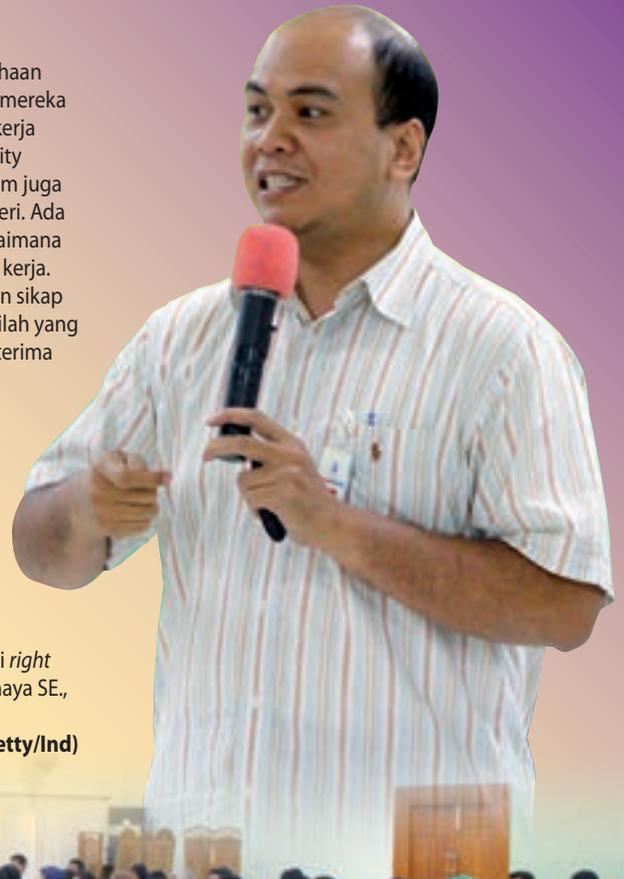
Acara Job Preparation Program ini diikuti oleh seluruh mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah skripsi, dan merupakan acara yang berguna untuk membantu calon sarjananya dalam menghadapi dunia kerja.

Ada dua pembicara yang hadir dalam kegiatan tersebut, yaitu Manager HRD Bank Panin, Felan Languju sebagai Pembicara Sesi I, dan ada juga dosen STIE Perbanas Surabaya Dra.Tjahjani Prawitowati M.M., Psikolog yang mengisi Sesi II. Di sini peserta diberikan materi tentang Membuat Surat Lamaran Kerja yang Efektif dan *Right Mental Attitude* (Sikap Mental yang Benar). Tujuannya untuk membantu

peserta dalam melamar kerja di perusahaan atau perbankan. Juga bisa menjadikan mereka sebagai pribadi yang utuh dan siap bekerja di sektor masing-masing sesuai capability personal. Kunci kesuksesan secara umum juga disampaikan pada saat pemberian materi. Ada juga praktek-praktek kecil tentang bagaimana sikap saat menghadapi seleksi di dunia kerja. Mulai dari sikap duduk, sikap berdiri dan sikap berbicara dengan pewawancara. Hal inilah yang paling dominan dalam menentukan diterima atau tidaknya calon pekerja.

"Acara Job Preparation Program ini sangat penting untuk menjangkau dan memberikan pembelajaran bagaimana mempersiapkan *Curriculum Vitae* (CV), serta bagaimana calon lulusan akan melangkah sukses dengan melakukan hal-hal dengan tujuan yang jelas, rajin, kompeten, komitmen, kesabaran, kejujuran, kesungguhan hati, *clear heart, clear mind, cool head* melalui *right mental attitude*," ujar Chitra Laksmi Ritmaya SE., MM, Head of Perbanas Career Centre.

(Betty/Ind)



Tanza Dona Pertiwi

Alumni Sukses Jadi Motivasi

Banyaknya pilihan perguruan tinggi di Indonesia menjadikan calon mahasiswa harus selektif dalam memilih perguruan tinggi. Salah satu pertimbangannya adalah kualitas perguruan tinggi itu sendiri. Begitu juga yang dirasakan Tanza Dona Pertiwi. Gadis kelahiran Pacitan ini sejak awal sudah berencana melanjutkan kuliah di STIE Perbanas Surabaya jurusan S1 Ekonomi Islam.

Ketika melihat namanya di pengumuman penerima beasiswa penuh di website.spm.perbanas.ac.id, awalnya dia tidak percaya. Namun setelah dilihat kembali, ternyata memang benar namanya yang tercantum dalam pengumuman tersebut. Tanza merupakan satu-satunya peserta dari SMKN 2 Pacitan yang mendaftarkan jalur beasiswa penuh di STIE Perbanas Surabaya. Akhirnya, dia masuk ke STIE Perbanas Surabaya dengan tidak mengeluarkan biaya sepeserpun, alias gratis.

Sebelumnya, dalam tahap seleksi wawancara Tanza menceritakan keinginannya untuk masuk ke STIE Perbanas Surabaya. Ketika masih duduk di kelas 3 SMK, keinginannya muncul pada saat masih pembelajaran semester ganjil. Hal lainnya yang memotivasi dirinya setelah mendengar ada kerabat yang merupakan alumni STIE Perbanas Surabaya diterima dengan mudah di dunia kerja. Faktor motivasi lainnya, karena banyak kakak kelasnya yang juga merupakan alumni SMKN 2 Pacitan mendapatkan beasiswa di STIE Perbanas Surabaya.

"Ditambah dengan adanya Tim Promosi STIE Perbanas Surabaya yang berkunjung untuk presentasi tentang STIE Perbanas Surabaya ke sekolah saya, saya tidak akan menyalakan kesempatan untuk mengupas lebih dalam bagaimana STIE Perbanas Surabaya dan yang sangat saya kejar ialah mendapatkan informasi tentang beasiswa penuh", ujar remaja yang mempunyai banyak prestasi dibidang menari ini.

Dirinya pun mempersiapkan seluruh hal yang dibutuhkan untuk masuk ke jalur beasiswa penuh dan berhasil melewati seleksi

Administrasi, Wawancara, serta seleksi terakhir yang membuat dirinya lolos menjadi mahasiswa STIE Perbanas Surabaya yaitu seleksi Psikotest.

"Saya senang, akhirnya bisa membantu meringankan beban orang tua dalam segi finansial, dan dengan menyandang sebagai mahasiswa gratisan saya harus memberi motivasi teman-teman untuk bisa mengembangkan diri serta membawa nama baik STIE Perbanas Surabaya," ujar Tanza. **(Betty/Ind)**



Devi Meilana

Bakat Debat Bahasa Inggris Berbuah Beasiswa

Sesuatu yang dilakukan dengan sungguh-sungguh, pasti akan membuahkan hasil yang maksimal. Inilah yang membangkitkan semangat remaja yang bernama lengkap Devi Meilana kelahiran Pacitan, 24 Mei 1996 ini untuk berjuang mendapatkan beasiswa di STIE Perbanas Surabaya. Berawal dari keinginannya untuk menjadi akuntan, dia pun mencari informasi tentang STIE Perbanas. Mulai dari membuka website.perbanas.ac.id, majalah kampus, guru BK, dan maupun Campus Expo di SMAN 1 Pacitan tempatnya belajar saat itu.

Keinginan untuk melanjutkan kuliah di STIE Perbanas juga didorong oleh Luke Bella Evita, kakak kelasnya waktu SMA yang juga penerima beasiswa penuh di STIE Perbanas Surabaya angkatan 2014.

Lahir dari keluarga tidak mampu membuat dirinya pesimis bisa melanjutkan kuliah, apalagi kuliah di Perguruan Tinggi Swasta yang membutuhkan banyak uang. Dengan keadaan ekonomi keluarganya yang apa adanya, gadis yang sering disapa Devi ini, berusaha memperoleh beasiswa bidik misi di STIE Perbanas Surabaya agar bisa meringankan beban kedua orangtuanya secara financial. Dorongan dari orang tua, keluarga, dan tentunya dari diri sendiri membuatnya yakin bisa mendapatkan beasiswa bidikmisi.

Rasa optimis ini makin terasa karena didukung oleh nilai rapor dan prestasi yang dicapai saat SMA, salah satunya pernah mengikuti lomba Debat Bahasa Inggris. "Hal ini membuat saya percaya diri untuk mendaftarkan beasiswa di kampus ini, belum tentu teman saya lainnya punya kesempatan lomba debat seperti saya, jadi saya usahakan bisa mendapatkan beasiswa ini," ujar Devi.

Usahnya ini ternyata membuahkan hasil karena terpilih sebagai penerima beasiswa Bidikmisi Program Studi S1 Akuntansi tahun angkatan 2015/2016 di STIE Perbanas. Sebagai mahasiswi, Devi juga aktif mengikuti berbagai kegiatan, salah satunya aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) English Club.

Setelah mendapatkan beasiswa, bukan berarti dia berdiam diri.

Devi justru memiliki tanggungjawab besar untuk memenuhi semua peraturan ketika mendapat beasiswa tersebut, salah satunya Indeks tidak boleh kurang dari 3,00.

harus mempertahankan prestasi sampai saya lulus dari STIE Perbanas Surabaya.

Saya harus optimis, berusaha maksimal, dan tentunya tetap berdoa kepada Allah," kata Devi.

(Betty/Ind)



Tomi Arganata

Bermodal Segudang Prestasi untuk Meraih Beasiswa

Untuk mengapresiasi para mahasiswa yang berprestasi di bidang akademik maupun nonakademik, STIE Perbanas Surabaya memberikan beasiswa BBM-PPA di semester genap tahun ajaran 2015/2016. English Club sebagai salah satu organisasi mahasiswa patut bangga, pasalnya salah satu anggotanya berhasil meraih beasiswa selama 2 periode secara berturut-turut. Sosok yang dimaksud ini adalah Tomi Arganata, mahasiswa program studi Sarjana Manajemen dengan konsentrasi financial management. Pria periang, murah senyum, ceria, dan terkenal humble ini merasa beruntung telah mendapatkan beasiswa dari STIE Perbanas Surabaya.

Pria yang sering disapa Tomi ini mempunyai segudang prestasi akademik maupun nonakademik. Prestasi anak ke dua dari empat bersaudara ini, di antaranya: menjadi asisten dosen untuk beberapa mata kuliah sejak semester 4 hingga semester 6 ini, Juara 3 Internal Debat English Club STIE Perbanas Surabaya, Juara 2 Kompetisi Ilmiah Mahasiswa Nasional, hingga Finalis Pekan Akuntansi Raya Nasional. Prestasi yang dirinya ukir ini tidak hanya waktu kuliah di STIE Perbanas Surabaya semata, namun sejak duduk di bangku SMA sudah meraih banyak prestasi.

Bermodalkan prestasi, akhirnya dirinya meraih beasiswa. Hal itu bermula saat semester 3 mendengar ada open recruitment beasiswa BBM-PPA. Dirinya telah menyiapkan sejumlah berkas yang dibutuhkan saat pendaftaran beasiswa. Pemuda kelahiran 5 November 1994 ini, pada awalnya ragu untuk mendaftar, namun berbekal segudang prestasi yang dimiliki dan keaktifan dalam berorganisasi di English Club, dia mencoba peruntungan untuk meraih beasiswa.

Tomi merasakan bahwa Allah Swt. selalu bersamanya di setiap kesempatan. Dengan kekuatan dan kepercayaan itulah dirinya berani melangkah hingga akhirnya mendapatkan beasiswa untuk kedua kalinya. Anak dari pasangan Gatot Sudaro (Alm.) dan Elmiani Djamilah ini akan menyimpan uang beasiswa ini untuk keperluan di masa depan dan dirinya mengucapkan rasa terima kasih kepada almamater tercintanya karena telah mempercayainya untuk mendapatkan beasiswa tersebut.

"Cobalah, jangan pernah minder, malu apalagi mau mencoba. Karena semua butuh proses. Ketika kita mencoba maka kita akan mengerti kemampuan kita sebesar apa sehingga jika gagal dapat dijadikan motivasi, jika berhasil maka itu bonus dari Allah," pesan Tomi kepada mahasiswa STIE Perbanas Surabaya sebelum mengakhiri perbincangan. **(Jazu/Eko)**



Atikah Putri Dayanti

Beasiswa, Penggerak Motivasi Berprestasi

Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (B-PPA) adalah beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa aktif STIE Perbanas dengan prioritas prestasi akademis dan nonakademis serta pengalaman organisasi. Untuk itu banyak mahasiswa STIE Perbanas Surabaya berlomba-lomba meningkatkan prestasi akademis dan keaktifan di organisasi.

"Yang menjadikan motivasi ikut beasiswa PPA adalah manfaat dari beasiswa itu sendiri, bisa mengurangi biaya yang dikeluarkan untuk menunjang akademik, apalagi buat anak rantauan seperti saya" ujar Atikah Putri Dayanti, mahasiswa STIE Perbanas dari Bali, Manajer HMJ- Manajemen periode 2014/2015 penerima beasiswa PPA.

Menurut mahasiswa kelahiran 4 Juli 1994 dan mantan Wakil Ketua Osis SMK PGRI 2 Denpasar ini mengaku baru pertama kali mengajukan beasiswa. Melalui beasiswa PPA itulah Atikah mencoba peruntungannya. Dengan bekal doa dan niat untuk membuat bangga orangtua serta prestasi yang dicapainya, Atikah beruntung mendapatkan beasiswa PPA yang menjadikannya lebih bersemangat lagi memberikan output positif selama kuliah. Dapat dibuktikan bahwa hasil tidak pernah mengkhianati usaha serta usaha dengan kekuatan doa akan sesuai dengan yang diharapkan.

Mahasiswa yang memiliki kesibukan lain sebagai pemilik qhail hijab, bisnis hijab online yang meraup pangsa pasar mahasiswa STIE Perbanas Surabaya ini tidak mengalami kesulitan dalam pengurusan beasiswa PPA, karena dari di sela waktunya yang kosong, "BUNOK" sapaan akrab Atikah dari keluarga HMJM, sering mengikuti kegiatan yang berbau kompetisi, seperti lomba debat, lomba kewirausahaan dan juga lomba karya tulis ilmiah, sehingga untuk syarat melengkapi berkas prestasi yang dilampirkan, Atikah tidak mengalami kendala sedikitpun.

"Ke depan diharapkan STIE Perbanas menambah kuota dan terus melanjutkan program yang sangat bermanfaat untuk mahasiswanya agar mahasiswa tergerak untuk lebih menunjukkan prestasinya dan mengembangkan kemampuannya," lanjut Atikah. **(denis/Ind)**



Memahami Strategi Konseling untuk

Pada 15 Februari 2016, Auditorium STIE Perbanas Surabaya dipenuhi guru-guru dari berbagai SMA Negeri maupun SMA Swasta di Jawa Timur. Mereka adalah para guru Bimbingan Konseling yang datang untuk memenuhi undangan dari STIE Perbanas Surabaya dalam workshop bertema 'Strategi Dalam Konseling'. Hadir sebagai pembicara yaitu Ibu Laila Saleh Marta S.Psi, M.MT, Psikolog dari Unit Layanan Psikologi STIE Perbanas Surabaya.

Selain dari Surabaya, ada juga peserta dari Sidoarjo, Nganjuk dan Bojonegoro. Bahkan ada juga yang dari Pacitan. Meski dengan suasana yang dingin dan cuaca hujan lebat, tak mengurangi antusiasme para guru. Tepat pukul 09.00 WIB, acara dibuka dengan sambutan dari

Dr. Lutfi, SE, M.Fin selaku Ketua STIE Perbanas Surabaya. Dalam sambutannya, beliau berharap kerjasama ini bisa berlangsung di tahun-tahun kedepan. Tak lupa beliau juga memperkenalkan STIE Perbanas Surabaya dengan semua prodi yang ada di STIE Perbanas Surabaya beserta Akreditasi yang diraih di masing-masing Prodi.

Beliau juga berpesan jika ada murid, anak maupun saudara yang ingin mendaftarkan diri diimbangi untuk segera mendaftar karena kuota mahasiswa di STIE Perbanas sangat terbatas. Setelah selesai memberikan sambutan, acara dilanjutkan dengan sambutan dari Arief Suharmadi SE selaku Kepala Bagian Humas STIE Perbanas Surabaya. Dalam sambutannya, beliau juga memperkenalkan STIE Perbanas Surabaya

dengan budaya-budaya yang ada di STIE Perbanas Surabaya, termasuk prodi-prodinya.

Acara selanjutnya yaitu pengenalan Lab yang ada di STIE Perbanas Surabaya yang pada waktu itu diwakili oleh Kepala Lab Akuntansi Ibu Triana Mayasari, SE, AK, CA. Beliau memperkenalkan semua Lab yang ada di STIE Perbanas Surabaya dengan fasilitas – fasilitas yang ada di dalamnya. Setelah Ibu Maya selesai, dilanjut dengan acara intinya, yaitu workshop dengan tema "Strategi Dalam Konseling".

Penyampaian materi oleh ibu Laila juga sangat menarik, beliau membawa para peserta workshop menyelami materi yang disampaikannya dengan santai dan menarik,



Siswa

beliau juga mengajak para peserta untuk tanya jawab tentang materi yang disampaikan sampai lupa waktu. Ibu Laila mengajak *sharing* para peserta tentang bagaimana strategi dalam konseling, tidak hanya dengan siswa tetapi dengan orang tua siswa juga.

Dia juga menceritakan pengalamannya tentang konseling dengan salah satu orang tua dari mahasiswa STIE Perbanas Surabaya dan memberikan contoh – contoh pertanyaan yang dihadapi sekaligus dengan bagaimana cara menjawab pertanyaan – pertanyaan tersebut. Para peserta sangat antusias mendengarkan cerita dari bu Laila dan tidak terasa waktu sudah menunjukkan pukul 14.30 WIB dan acara pun harus segera di akhiri. **(Riz/Ind)**



Belajar dari 'Kampus Unggul'

Universitas Muhammadiyah Surabaya Kunjungi STIE Perbanas Surabaya



Rabu, 2 Maret 2016 bertempat di Ruang Seminar Kampus 1 STIE Perbanas Surabaya, STIE Perbanas Surabaya mendapat Kunjungan Studi Universitas Muhammadiyah Surabaya. Sudah menjadi hal yang rutin jika STIE Perbanas mendapat kunjungan untuk *sharing* maupun studi banding dari universitas maupun sekolah tinggi lain. Kali ini dengan beranggotakan 8 orang yang dipimpin oleh kepala Kaprodi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Surabaya Ibu Arin Setiyawati, mereka berkunjung guna mengulik ilmu pengembangan sumber daya manusia di bidang akademik khususnya perbankan, "Untuk masalah perbankan, di STIE Perbanas lah tempat yang tepat untuk mempelajarinya," ujar Ibu Arin Setiyawati dalam sambutannya.

Acara yang dimulai pukul 10.00 WIB ini dimulai dengan sambutan Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Sasongko Budisusetyo, SE.,M.Si dan dilanjutkan sambutan dari Universitas Muhammadiyah Surabaya serta penandatanganan MOU Kerjasama dan penyerahan cinderamata dari kedua pihak. Dalam acara puncak para dosen berbagai ilmu dan saling bertukar pikiran mengenai akreditasi sampai proses akademik dari prodi manajemen dan ekonomi syariah di STIE Perbanas Surabaya

yang diwakili Dr. Muazaroh, SE,MT Kaprodi Sarjana Manajemen, Dra. Ec. Sri Lestari Kurniawati M.S, dan Ibu Zubaidah Nasution. Suasana diskusi tampak hangat dan tidak melupakan tujuan utama untuk saling membagi ilmu tentang perbankan syariah dan sistem akademik dari STIE Perbanas Surabaya.

Kegiatan semacam ini sudah sering dilakukan STIE Perbanas Surabaya. Hingga saat ini sudah ada 4 program studi STIE Perbanas Surabaya yang telah terakreditasi A. Banyak perguruan tinggi yang menimba ilmu maupun sistem yang diterapkan di STIE Perbanas Surabaya dan menjalin kerjasama guna kemajuan bersama. **(Jazu/Ind)**



Sertifikat Kompetensi Akuntansi Dasar Mudahkan Lulusan Akuntansi Diterima Kerja

Sering dengan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), kebutuhan sumber daya manusia (SDM) makin meningkat. Persaingan yang dihadapi pun tidak mudah untuk dilewati. Peralnya, SDM dari berbagai negara akan datang ke Indonesia dan bersaing dengan tenaga kerja Indonesia. Itu sebabnya, kita perlu mempersiapkan SDM yang memiliki daya saing tinggi yang dibekali dengan kompetensi keahlian. Salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi tersebut adalah dengan memberikan sertifikat keahlian atau sertifikasi profesi sebagai pendamping ijazah.

Akhir-akhir ini, sertifikat keprofesian sempat menjadi bahan pemberitaan yang menarik perhatian publik. Ini disebabkan karena banyak perusahaan dalam dan luar negeri membutuhkan bukti otentik tentang kompetensi keahlian yang dimiliki calon karyawannya. Biasanya, kompetensi tersebut dibuktikan secara tertulis melalui sertifikasi keahlian. Menghadapi fenomena itu, STIE Perbanas Surabaya telah membekali para lulusannya dengan sertifikasi profesi atau keahlian. Untuk Program Studi Sarjana Akuntansi diberikan sertifikat pendamping ijazah berupa Ujian Sertifikasi Kompetensi Akuntansi Dasar (USKAD) dan System Application Product (SAP).

Menurut Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi, Dr. Luciana Spica Almilia, SE., M.Si.,QIA, USKAD merupakan salah satu bentuk sertifikasi yang dilakukan oleh Program Studi Sarjana Akuntansi untuk menilai kemampuan mahasiswa akuntansi, khususnya di bidang akuntansi dasar. "Tujuannya, lulusan mahasiswa akuntansi itu tidak hanya dinilai dari pihak internal saja, melainkan dinilai dari pihak eksternal. Asosiasi yang berhak menilai dan mengeluarkan sertifikasi keahlian akuntansi dasar salah satunya Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)," jelasnya.

Di STIE Perbanas Surabaya, USKAD mulai diselenggarakan pada Januari tahun 2015. Sampai tahun ini USKAD sudah berlangsung sebanyak 4 kali sehingga dalam kurun satu tahun diadakan 3 kali. Terakhir, Program Studi Sarjana



Akuntansi menggelar USKAD

pada hari Sabtu dan Minggu, 9-10 April 2016. Peserta yang mengikuti ujian tersebut sebanyak 419 mahasiswa.

Sertifikasi Keprofesian salah bukti otentik yang memiliki kredibilitas tinggi. Lulusan STIE Perbanas Surabaya dibekali dengan sertifikat keprofesian sebagai pendamping ijazah dimaksudkan agar mereka mudah mencari pekerjaan sesuai dengan keahliannya. Selain itu, mahasiswa Akuntansi yang menerima sertifikasi USKAD, berarti kemampuan Akuntansi dasar mereka telah diakui secara resmi oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Bagi mahasiswa Sarjana Akuntansi STIE Perbanas Surabaya, USKAD adalah salah satu syarat yang harus dipenuhi sebelum menempuh ujian skripsi. Setiap mahasiswa Akuntansi diberi kesempatan untuk mengikuti USKAD sebanyak dua kali. Soal yang digunakan untuk ujian tersebut langsung dibuat dari pihak IAI. Apabila dua kesempatan itu belum membuat lulus, selanjutnya mahasiswa akan mengikuti ujian komprehensif. Berkaitan dengan ujian komprehensif, soal yang diberikan kepada mahasiswa dibuat oleh dosen Akuntansi STIE Perbanas Surabaya sendiri.

Sementara, untuk ujian SAP diselenggarakan dengan pihak eksternal. Ujian SAP mahasiswa Akuntansi mempunyai 2 macam, yakni SAP Fundamental dan SAP Financial. Keduanya wajib diikuti oleh mahasiswa S1 Akuntansi. Penyelenggaraan SAP sendiri sudah berlangsung

sangat lama, setidaknya ada belasan tahun yang lalu. Pihak kampus menyadari, bahwa sertifikat pendamping ijazah sangat diperlukan para lulusan untuk mencari pekerjaan sesuai dengan kompetensinya.

Dr. Luciana Spica Almilia, SE., M.Si.,QIA menuturkan sertifikat pendamping ini pada prinsipnya untuk membantu para lulusan dalam mencari

pekerjaan. Beliau menjelaskan bahwa salah satu lulusan S1 Akuntansi angkatan 2002, Rosalina Widayati telah bekerja sebagai Senior Management Accountant at Schlumberger, Malaysia (Perusahaan Minyak di Malaysia). Dirinya dapat diterima di perusahaan elit tersebut berkat SAP yang diberikan oleh Program Studi Sarjana Akuntansi STIE Perbanas Surabaya. "Saya dapat diterima di perusahaan di Malaysia karena saya memiliki Sertifikat SAP yang saya dapatkan saat masih kuliah di STIE Perbanas Surabaya," ujar Rosalina Widayati saat dikonfirmasi STIE Perbanas Surabaya.

"Di era liberalisasi, perusahaan maupun instansi akan merasa yakin jika para calon pegawainya memiliki kompetensi keahlian khusus. Hal itu didukung dengan adanya sertifikat resmi yang dikeluarkan oleh pihak yang berwenang. Bahkan, dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), SDM dalam negeri dituntut agar mampu bersaing dengan pihak luar negeri," terang Dr. Luciana Spica Almilia, SE., M.Si.,QIA.

Sejauh ini, penyelenggaraan USKAD hanya diikuti oleh mahasiswa Sarjana Akuntansi saja. Namun, beberapa waktu ke depan pihak kampus berencana akan mengupayakan agar mahasiswa Akuntansi yang mengikuti ujian USKAD bukan hanya sarjana, melainkan mahasiswa diploma juga akan dilibatkan. "Kami berharap, langkah tersebut dapat menambah peluang lulusan Akuntansi diterima kerja makin besar, tentunya sesuai dengan bidang keahliannya. Selain itu, masa tunggu mereka untuk bekerja dapat diminimalkan," harapnya. **(Eko/Ind.)**



JALUR PENERIMAAN MAHASISWA BARU



JALUR BEBAS TES

Deskripsi:

- Dapat langsung diterima pada saat mendaftar.
- Uang Sumbangan Pengembangan Pendidikan (SPP) pada kategori terkecil dari setiap gelombang yang ditawarkan.
- Pendaftaran dibuka selama gelombang I s.d. III, sepanjang sisa kuota masih tersedia.

Persyaratan Jalur Bebas Tes :

Rata-rata kumulatif rapor kelas XI minimal 3,5 untuk kurikulum 2013 atau nilai 82,5 untuk kurikulum lama dan Rata-rata nilai mata pelajaran Matematika & Bahasa Inggris kelas XI masing-masing minimal 3,5 untuk kurikulum 2013 atau nilai 82,5 untuk kurikulum lama atau nilai UNAS/NEM untuk mata pelajaran Bahasa Inggris dan Matematika (jurusan IPA) atau Ekonomi (jurusan IPS) minimal 3,5 untuk kurikulum 2013 atau nilai 82,5 untuk kurikulum lama.

Tata Cara Pendaftaran :

- Fotokopi rapor kelas XI atau nilai UNAS/NEM yang telah dilegalisasi sekolah sebanyak 1 lembar
- Pas foto hitam putih 3 x 4 sebanyak 1 lembar
- Biaya Pendaftaran Rp 350.000,-

Catatan :

- Penerimaan Mahasiswa Baru akan "DITUTUP" jika jumlah mahasiswa sudah memenuhi kuota yang ditetapkan
- Pendaftaran, Daftar Ulang & Penyerahan Berkas dapat dilakukan pada jam kerja pkl 08.00 s.d. 16.00.
- Pendaftaran Online pada hari terakhir gelombang ditutup pkl 12.00.
- Apabila sudah melakukan Daftar Ulang di STIE Perbanas Surabaya dan kemudian mengundurkan diri akan dipotong 50 % dari total kewajiban keuangan yang telah dibayarkan. Ketentuan ini berlaku untuk Jalur Bebas Tes dan Jalur Tes. Batas akhir pengunduran diri adalah tanggal 9 Agustus 2016 pkl 10.00 WIB.

JADWAL SELEKSI JALUR BEBAS TES dan JALUR TES

Uraian	Gelombang I	Gelombang II	Gelombang III
Pendaftaran	1 November 2015 s/d 10 Mei 2016	11 Mei 2016 s/d 17 Juni 2016	18 Juni 2016 s/d 05 Agustus 2016
Daftar Ulang	Pada saat diterima s/d 10 Mei 2016 Jam 16.00 WIB	Pada saat diterima s/d 17 Juni 2016 Jam 16.00 WIB	Pada saat diterima s/d 05 Agustus 2016 Jam 12.00 WIB

Kategori Kewajiban Keuangan Sumbangan Pengembangan Pendidikan (SPP) PMB Tahun 2016/2017

KATEGORI	PROGRAM DIII dan S1 Ekonomi Islam / GELOMBANG			PROGRAM S1 / GELOMBANG		
	I	II	III	I	II	III
1	7.000.000	9.500.000	12.000.000	13.000.000	15.500.000	18.000.000
2	9.000.000	11.500.000	14.000.000	15.000.000	17.500.000	20.000.000
3	11.000.000	13.500.000	16.000.000	17.000.000	19.500.000	22.000.000



JALUR TES

Deskripsi :

- Tes masuk dilaksanakan secara computerized.
- Pendaftar dapat mengikuti tes sesuai jadwal yang telah ditentukan.
- Pendaftaran dibuka selama gelombang I s/d. III, sepanjang sisa kuota masih tersedia.
- Materi tes adalah Tes Potensi Akademik (TPA) dan Matematika Dasar.

Tata Cara Pendaftaran :

- Menyerahkan Fotokopi UNAS/NEM dan STTB yang telah dilegalisasi sekolah sebanyak 1 lembar, atau Surat Tanda Lulus sementara.
- Pas foto hitam putih 3 x 4 sebanyak 3 lembar.
- Biaya Pendaftaran Rp 350.000,-

BIAYA PENDIDIKAN

Terdiri dari 3 komponen, yaitu :

- Sumbangan Pengembangan Pendidikan (SPP)**
Sumbangan ini hanya dibayarkan 1 (satu) kali pada saat masuk.
- Uang Kuliah Pokok (UKP)**
Dibayar setiap semester dan besarnya tetap selama masa studi normal, yaitu sebesar Rp.2.800.000 untuk D3 dan S1 Ekonomi Islam, Rp. 4.000.000 untuk S1.
- Biaya Kuliah per SKS**
Biaya kuliah adalah sebesar Rp. 200.000 per SKS untuk D3 dan S1 Ekonomi Islam, Rp. 250.000 per SKS untuk S1 dan besarnya tetap selama masa studi normal.

TATA CARA PEMBAYARAN

Pendaftaran Ulang Mahasiswa Baru, pada saat daftar ulang biaya yang harus dibayar lunas adalah uang kuliah Pokok (UKP) Semester 1 + uang SKS Semester 1 (setara 20 sks) + Uang Sumbangan Pengembangan Pendidikan (SPP) sesuai kategori.

Kewajiban Keuangan Semester Awal Mahasiswa Baru Tahun 2016/2017

Keterangan	D3 dan S1 Ekonomi Islam	S1
- Uang kuliah Pokok	2.800.000	4.000.000
- Uang sks (setara 20 sks)	4.000.000	5.000.000
UKP + U.sks (20 sks)	6.800.000	9.000.000
- Uang SPP	sesuai kategori	
Pada saat daftar ulang biaya yang harus dibayar lunas adalah uang kuliah Pokok (UKP) Semester 1 + uang SKS Semester 1 (setara 20 sks) + Uang Sumbangan Pengembangan Pendidikan (SPP) sesuai kategori		